

**STRATEGI PENINGKATAN LABA BANK
MUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI
COVID 19**

**Business Cases Report Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat sarjana
S1 Akuntansi**

Program Studi S1 Akuntansi



**Disusun Oleh :
Ro'isatul Muna
NIM. 31401900147**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENINGKATAN LABA BANK MUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19

Disusun oleh :

Ro'isatul Muna

Nim : 31401900147

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Laporan Magang MB-KM
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
Semarang, 03 Agustus 2022

Pembimbing,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor



The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Dr. H. M. Ja'far Shodiq, and the signature on the right is for Lenny Anggriani. Both signatures are written over a large, semi-transparent watermark of the Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) logo, which features a crescent moon, a star, and an open book.

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si.,
M.Si.,Akt., Ca., CSRA., CSRS
NIK. 211498009

Lenny Anggriani, S.Psi
NIK. 20131009

BUSINESS CASES REPORT MAGANG MBKM
SRATEGI PENINGKATAN LABA BANK MUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI
COVID 19

Disusun oleh :
Ro'isatul Muna
Nim : 31401900147

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Laporan Magang MB-KM
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 28 November 2022

Pembimbing,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor



Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si., M.Si.,Akt.,
Ca., CSRA., CSRS
NIK. 211498009

Lenny Anggriani, S.Psi
NIK. 20131009

STRATEGI PENINGKATAN LABA BANK MUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

Ro'isatul Muna
NIM. 31401900147

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal: 01 September 2022

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Maya Indriastuti, S.E.,M.Si.,Akt.,CA.,CSRS,CSRA,CSP
NIK.211406021

Naila Najihah, S.E.,M.Sc
NIK.211418029

Digitally signed by Naila
Najihah
DN: cn=Naila Najihah
gn=Naila Najihah
c=Indonesia l=ID
o=Universitas Islam Sultan
Agung ou=Accounting
Dept. Economic Faculty
e=naila.najihah@unissula.a
c.id
Reason: I have reviewed
this document
Location:
Date: 2022-10-31
11:29+07:00

Dosen Pembimbing

Dr.H.M.Jafar Shodiq, S.E.,S.Si.,M.Si.,Akt.,CA.,CSRA.,CSRS
NIK.211498009

Laporan Magang MB-KM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 1 September 2022

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr.Dra.Hj. Winarsih, S.E.,M.Si.,CSRS
NIK.211415029

STRATEGI PENINGKATAN LABA BANK MUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

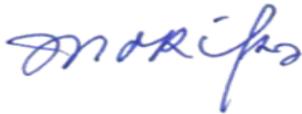
Ro'isatul Muna
NIM. 31401900147

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal: 23 Desember 2022

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Dr. Hj. Indri Kartika, M.si., Akt., CA
NIK.211490002



Ahmad Hijri Alfian, SE., M.Si
NIK.211421032

Dosen Pembimbing



Dr.H.M.Jafar Shodiq, S.E.,S.Si.,M.Si.,Akt.,CA.,CSRA.,CSRS
NIK.211498009

Laporan Magang MB-KM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 23 Desember 2022

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA
NIK.211403012

PERNYATAAN LAPORAN MAGANG

Nama : Ro'isatul Muna

Nim : 31401900147

Program Studi : S1 Akuntansi

Jurusan : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan laporan magang berjudul

“STRATEGI PENINGKATAN LABA BANK MUAMALAT

INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19” adalah benar – benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam laporan magang ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti laporan magang ini adalah plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerimasanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ro'isatul Muna



ABSTRAK

Kajian ini berupaya melakukan kajian terkait Analisa keuntungan masa pandemi covid 2019 hingga saat ini terhadap objek yakni PT Bank Muamalat Indonesia keuntungan atau laba sendiri dipahami sebagai suatu perkiraan terkait naiknya suatu ekuitas yang mana hadir sebab kenaikan terkait pemanfaatan ekonomi pada wujud pemasukan atau terkait penambahan suatu aktiva atau terkait pada penurunan dari suatu kewajiban.

Tujuan dari kajian ini yakni untuk mengetahui terkait solusi untuk mengatasi keuntungan atau laba yang mengalami penurunan pada objek terkait yakni PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019 yang mana melalui kredit yang mengalami kemacetan dan melaksanakan upaya untuk dapat memberikan solusi terkait kondisi kredit yang mengalami macet pada objek terkait, sehingga dapat melakukan peningkatan terkait keuntungan yang bersifat maksimal.

Mengaplikasikan desain kualitatif yakni kajian yang dilaksanakan dengan mekanisme observasi di lapangan secara langsung. Hasil dari kajian ini ditemukan suatu masalah pada keuntungan atau laba yang mengalami penurunan di PT Bank Muamalat Indonesia yakni disebabkan oleh situasi atau kondisi pandemi yang mana berawal pada bulan Maret di tahun 2019 yang lalu yang mana hal ini mengakibatkan hadirnya suatu masalah pada pembiayaan yakni kredit yang mengalami macet.

Kata Kunci : Laba, Pandemi Covid 19, Kredit Macet, Bank Muamalat Indonesia

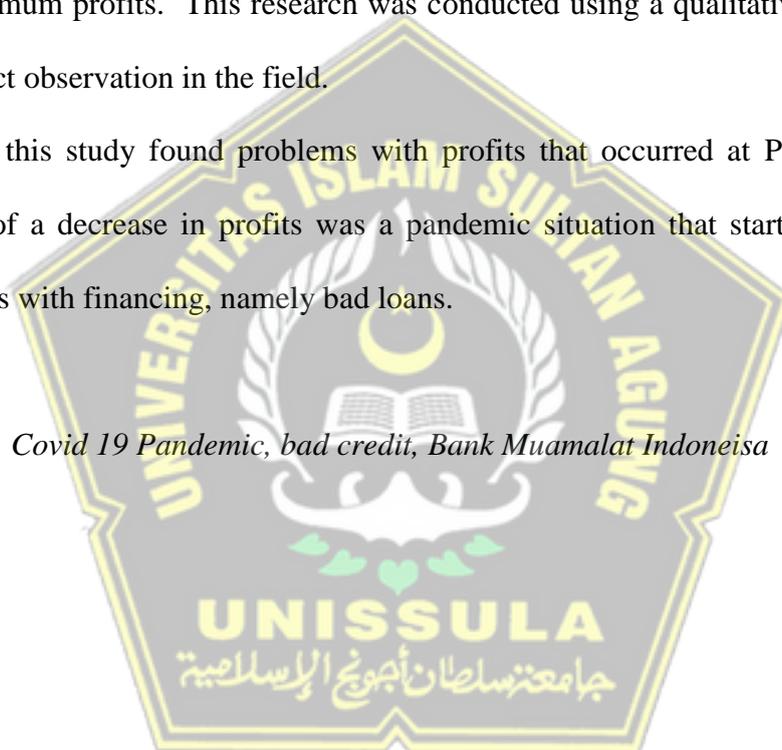
ABSTRACT

This research examines the profit analysis that occurred during the 2019 covid pandemic until now which has occurred at PT Bank Muamalat Indonesia. Profit is an estimate of an increase in equity due to an increase in economic benefits in the form of income (revenue is greater than expenses) or an increase in assets or a decrease in liabilities.

The purpose of this research is to overcome the decline in profits during the 2019 covid pandemic through bad loans and make efforts to overcome bad loans at PT Bank Muamalat Indonesia, so as to increase maximum profits. This research was conducted using a qualitative method, namely research that uses direct observation in the field.

The results of this study found problems with profits that occurred at PT Bank Muamalat Indonesia, the result of a decrease in profits was a pandemic situation that started in March 2019 which caused problems with financing, namely bad loans.

Keywords : *Profit, Covid 19 Pandemic, bad credit, Bank Muamalat Indoneisa*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan juga hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan yang berkaitan dengan magang dengan judul **“Strategi Peningkatan Laba Bank Muamalat Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19”**.

Laporan ini dihadirkan sebagai satu dari beberapa syarat penyusunan terkait tugas akhir pada program studi S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hadirnya laporan ini memiliki tujuan untuk dapat memberikan pelaporan terkait segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan dunia kerja di Bank Muamalat Indonesia.

Pada usaha melakukan penyusunan terkait laporan magang, tentu tidak dapat terlepas dari arahan dan juga bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan juga arahan kepada saya. Pihak – pihak tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Heru Sulistyono, SE, M.Si, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE., S.Si., M.Si., Akt., Ca., CSRA., CSRS selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Kak Lenny Anggriani, S.Psi, selaku Pendamping Supervisor yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta saran dalam proses penyusunan Laporan Kegiatan Magang ini.
4. Seluruh pengajar atau dosen yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang terkait ilmu yang bermanfaat dan

pengetahuan dan juga motivasi-motivasi yang menggerakkan penulis untuk terus belajar.

5. Seluruh pihak yang menjadi karyawan dan juga tata usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang mana telah berkenan memberikan berbagai arahan terkait hubungannya pada upaya penyusunan dari laporan ini.
6. Seluruh pihak yang berada di perusahaan Bank Muamalat Indonesia yang berada di wilayah Semarang yang berkenan memberikan pelajaran-pelajaran dan ilmu yang sangat jelas dan luas, serta banyaknya pengetahuan baru kepada penulis.
7. Ibu Lasmi dan Bapak Sukanto selaku Ayah dan ibu kandung peneliti atas seluruh kerja keras, perhatian, kasih, dan sayang, serta doa-doa yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
8. Aminatulmuhai Munah, S.Ak kakak kandung saya, dan Pratu Ahmad Sholikul Hadi, kakak ipar saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, Motivasi,serta memberikan bantuan kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan yang begitu besar, doa-doa yang berharga, dan dukungan kepada penulis sehingga penulisan laporan ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Wahyu Adi Nugroho, S.Pd yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan do'a kepada saya untuk menyelesaikan laporan ini.
11. Sahabat-sahabat saya What Ucul The Geng, dan Cholifatul Isyfa' Auliya' yang telah memberikan dukungan, do'a dan bantuan dalam penyusunan laporan ini.
12. Sahabat saya Nilna Syifa'na yang selalu memberikan semangat, do'a, dan

support kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.

13. Serta seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan kepada saya dalam proses penyelesaian laporan ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan dan melimpahkan karunia-nya dan juga membalas seluruh kebaikan pihak-pihak dan juga seluruh orang yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam upaya melakukan penyusunan laporan magang ini dengan sebaik-baiknya. Perlu disadari bahwa laporan yang saya buat ini masih jauh dari kata baik. Sehingga suatu kritik dan juga saran serta masukan sangat diharapkan demi menyempurnakan laporan magang untuk kedepannya. Semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

STRATEGI PENINGKATAN LABA BANKMUAMALAT INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN LAPORAN MAGANG	6
KATA PENGANTAR	9
DAFTAR ISI	12
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Tujuan Magang	20
1.3 Sistematika Laporan	21
BAB II	23
2.1 Profil Organisasi	23
2.1.1 Gambaran Umum Organisasi	23
2.1.2 Visi dan Misi Organisasi	24
2.1.3 Struktur Organisasi	24
2.1.4 Produk Bank Muamalat	26
2.2 Aktivitas Magang	28
2.2.1 Tempat Magang	28
2.2.2 Penjelasan kegiatan Magang	28
BAB III	30
IDENTIFIKASI MASALAH	30
3.1 Temuan Masalah pada Setiap Unit Fungsional	33
3.2 Masalah Utama yang diteiliti	35
BAB IV	41
KAJIAN PUSTAKA	41
4.1 Peningkatan Laba	41
4.2 Resourch Dependence Theory	46
BAB V	48

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	48
5.1 Kajian Lapangan.....	48
5.2 Subjek dan Objek Lapangan.....	48
5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data	49
5.3.1 Sumber Data	49
5.3.2 Metode Pengumpulan Data	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
6.1 Kinerja Perusahaan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang.....	52
6.2 Pembahasan Terhadap Kredit Macet Pada Pembiayaan Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang.....	55
BAB VII.....	61
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	61
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Rekomendasi	62
BAB VIII.....	63
REFLEKSI DIRI.....	63
8.1 Hal Positif dari Perkuliahan yang Bermanfaat terhadap Pekerjaan Selama Magang	63
8.2 Manfaat Magang terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa	63
8.3 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa .	64
8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang	64
8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus yang hadir di Indonesia atau secara umum beserta korona yang mana merupakan penyakit yang menyerang pada wilayah pernapasan manusia. Penyakit yang merupakan hadas dari infeksi virus tersebut yakni merupakan jenis baru yang bersifat menular. Virus corona pertama kali ditemukan dikota Wuhan, tepatnya dipasar Huanan. Virus corona sangat berpengaruh buruk bagi warga negara indonesia khususnya dalam bidang perekonomian. Banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal ini disebabkan karena pendapatan dalam perusahaan kurang maskimal selama pandemi menyerang negara indonesia. Pada tahun 2020 yang lalu presiden dan pemerintah menetapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akan Tetapi virus corona masih meninggi dan semakin banyak yang terinfeksi virus covid-19, pada february 2020 tahun lalu, pendidikan, pasar, swalayan, mall, bahkan kantor di tutup sementara selama 14 hari karena jumlah penderita covid-19 pada masa itu sangat tinggi. (Aulia, 2021)

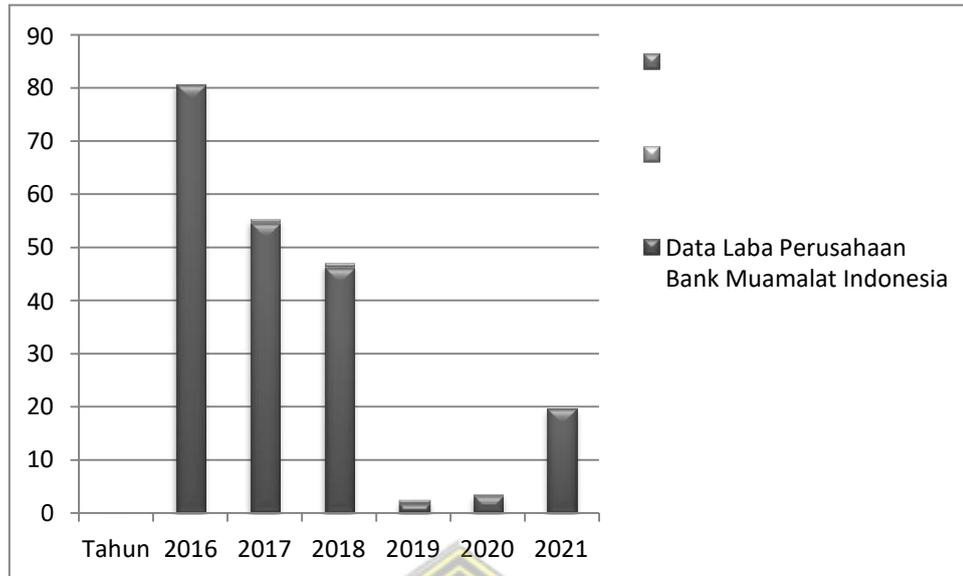
Virus corona membawa dampak buruk bukan hanya pada bidang pendidikan, namun sektor ekonomi, sektor pariwisata, sektor pertanian, dan sektor perdagangan mengalami penurunan ekonomi yang sangat drastis. Selain itu, virus corona juga berdampak pada perbankan. Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang memegang nilai perekonomian suatu negara. lembaga yang dimaksudkan tersebut adalah sebagai tempat bertransaksi seperti halnya transaksi

yang dilakukan terhadap pihak yang memiliki kelebihan dan juga pihak yang memiliki kekurangan terkait dana. Bank sendiri beroperasi pada upaya melaksanakan aktivitas terkait pengkreditan, upaya pembiayaan, dan juga melakukan pelancaran terkait sistematis terhadap suruh fakta di bidang perekonomian dalam suatu negara. Transaksi terkait perbankan yang sifatnya paling utama yakni upaya melakukan penghimpunan terkait dana dan juga upaya melakukan penyaluran terkait dana di samping itu sendiri terkait transaksi di bidang perbankan lainnya pada usaha memberikan dukungan terkait aktivitas penghimpunan dan juga penyaluran peredaran adalah jasa-jasa lainnya (Service). (Tasya & Nasution, 2021)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kebijakan yang sifatnya lanjutan dengan melakukan relaksasi terkait ketentuan di bidang perbankan sebagai upaya untuk dapat lebih diberikannya ruang yang bersifat likuiditas dan juga terkait permodalan di bidang perbankan sehingga diperolehnya suatu keadaan stabilitas di bidang keuangan agar dapat terjaga di tengah-tengah kondisi melemahnya suatu perekonomian akibat dampak dari pandemi covid 19. Kebijakan terkait sistem pengurus yang sifatnya lanjutan yang mana ditentukan atau ditetapkan oleh badan Otoritas Jasa Keuangan dengan melakukan pencemaran terkait dampak dari pandemi yang mana diketahui secara cenderung mengakibatkan turunnya kegiatan perekonomian sehingga memberikan Efek pada bidang keuangan atau sektor keuangan melalui transmisi yang mengalami Pelemahan terhadap sektor riil (Aulia, 2021)

Diketahui hadir dua jenis bank yang berkembang atau ada di Indonesia yakni jenis bank konvensional dan juga jenis bank syariah. Bank konvensional dipahami sebagai suatu bank yang mana terkait Seluruh aktivitas pada bidang keuangan

yang mana mengacu pada kesepakatan yang sifatnya internasional dan juga secara nasional, serta diketahui memiliki landasan pada hukum yang sifatnya formil pada suatu negara. Sedangkan bank syariah dipahami sebagai bank yang Seluruh aktivitas terkait perbankan memiliki landasan pada hukum-hukum terkait muamalah di agama Islam. Di tengah-tengah hadirnya bank yang bersifat konvensional, kehadiran dari bank yang bersifat Syariah memberikan penawaran terkait Sistem perbankan sesuai Islam bagi umat Islam atau pemeluk agama Islam yang mengharapkan layanan jasa tanpa hadirnya suatu riba sebagaimana mematuhi aturan Islam. Bakar yang ahli pada perekonomian Islam menyatakan bahwa terdapat dua alasan yang sifatnya utama terkait hadirnya bank syariah , yaitu: (1) artinya suatu pandangan terkait bahwa bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional atau yang biasanya ditemukan pada bank konvensional itu memiliki hukum haram sebab termasuk pada perbuatan riba yang mana telah dilarang oleh agama, tidak hanya agama Islam saja yang melarang adanya riba tetapi agama samawi lain juga melarang hadirnya transaksi riba; (2) melalui pandangan ekonomi atau sudut pandang ekonomi, penyerahan terkait risiko pada suatu usaha terhadap satu dari beberapa pihak yang dinilai melakukan pelanggaran sebagai norma yang sifatnya keadilan dan juga dapat menghadirkan suatu rasa mementingkan kepentingan diri sendiri (*selfishness*). (Ilmiah et al., 2021)



Gambar 1.1 Grafik Laba Perusahaan Bank Muamalat Indonesia

Semenjak pandemi datang ke Indonesia diketahui Bank Muamalat Indonesia berada pada kondisi penurunan terkait keuntungan. Keuntungan yang sifatnya tahunan sebelum terjadinya pandemi yakni tepatnya pada tahun 2016, bank tersebut secara berhasil melakukan pembukuan terkait keuntungan yang mana secara bersih pada kisaran angka 80,51 miliar atau mengalami peningkatan pada angka 8,08% dari angka 74,49 miliar pada tahun 2015. Hal tersebut mendapatkan dukungan oleh usaha dari upaya melakukan perbaikan terkait kualitas dalam suatu portofolio di bidang pembiayaan dan juga terkait efisiensi yang telah dilaksanakan selama tahun 2016. Keuntungan terkait netto bank diketahui mengalami nilai yang turun atau penurunan pada kisaran angka 67,6% atau pada kisaran angka 54,4 menjadi 26,1 miliar yakni tepatnya kondisi tersebut terjadi di tahun 2017 mulainya pada angka 80,5 miliar di tahun 2016. Selain itu terkait pencapaian yang diperoleh oleh net income margin tercatat angka 3,21% yang mana diketahui lebih tinggi dibanding pada target yang telah dilakukan penetapan yakni 3,10% tepatnya di tahun 2018. Bank tersebut secara berhasil melakukan pencatatan terkait perkembangan keuntungan yang sifatnya bersih dengan baterai

cukup signifikan. Total keuntungan yang bersih mengalami kenaikan yakni 46 miliar atau kisaran pada 76,25% dibanding pada tanggal total keuntungan yang bersih mengalami kenaikan yakni 46 miliar atau kisaran pada 76,25% dibanding pada tanggal 2017 yang mana diketahui 26 miliar. Terkait laba per sahamnya sendiri yang sifatnya dasar yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia di tahun 2019 yakni pada angka 1,60. Sedangkan pada tahun sebelumnya diketahui berada pada angka 4,51. Ditemukan penurunan pada besaran angka 64,51% dari tahun yang lalu hal tersebut difaktori oleh menurunnya keuntungan yang sifatnya bersih pada bank tersebut di tahun 2019 (Bank Muamalat Indonesia 2017, 2017)

Tepat pada tahun 2020 diketahui Bank Muamalat Indonesia cara berhasil melakukan pembukuan terkait pendapatan yakni sebagai mudharib di buku tahunan yang mana diketahui berakhir tepat di tanggal 31 Desember 2020 dengan mencapai angka 2,43 triliun, dan mengalami penurunan yakni -14% atau pada angka 348 miliar dibanding di tahun sebelumnya yakni 2019 pada angka 2,78 triliun. Keadaan tersebut sebagian besar dilatarbelakangi oleh hadirnya pandemi yang mana memberikan dampak pada keadaan ekonomi yang secara makro dan mikro mengalami pertumbuhan yang sifatnya negatif dan memberikan imbas pada performa di bidang keuangan perbankan dengan secara umum. Bang diketahui Mengalami penurunan tingkat keuntungan secara operasional dimana pada buku tahun atau tahun buku 2020 yakni pada angka 16,39 miliar atau diketahui turun pada kisaran 3,13 miliar atau pada presentase 16% dibanding pada keuntungan secara operasional di tahun buku sebelumnya yakni tahun 2019 yakni pada angka 19, 50 miliar (Bank Muamalat, 2020)

Kemudian tepat pada tahun 2021 Bank Muamalat Indonesia melakukan penutupan tahun buku 2021 dengan keuntungan yang bersifat komprehensif yakni

pada angka 19,64 miliar, diketahui Mengalami penurunan pada 33,50% atau diketahui turun pada angka 9,89 miliar dibanding tahun sebelumnya yakni mencapai angka 29,53 miliar. Keadaan tersebut dilatarbelakangi oleh nilai aset yang mengalami penurunan yakni di bidang keuangan atas efek-efek yang tersedia yang akan dilakukan penjualan dan mana diketahui belum terealisasi. Memahami terkait urgensi dari keuntungan yang diketahui Mengalami penurunan akibat dari pandemi yang saat itu hadir di Indonesia diketahui perlu hadirnya suatu strategi dalam upaya melakukan peningkatan terkait Keuntungan pada perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia yang merupakan usaha secara wajib untuk dilakukan atau dicapai oleh perusahaan (Cerah, 2021)

Kredit dipahami sebagai aktivitas dari keseluruhan lembaga di bidang keuangan yang mana Hasil di Indonesia bahkan di dunia yang mana diketahui menghadirkan pengaruh pada keberlangsungan di bidang ekonomi negara tersebut. Namun diketahui seluruh negara yang ada di dunia sedang menghadapi bencana non alam yakni penyebaran terkait virus Corona. Hal tersebut tentunya memiliki dampak yang sangat dirasakan pada keberlangsungan hidup oleh masyarakat yang berada di tengah-tengah pandemi tersebut. Diketahui ekonomi yang mengalami penurunan sangat memberikan dampak pada perputaran modal yang ada pada suatu bank, begitu pula pada kegiatan perkreditan yang ada pada bank tidak dapat terhindarkan dari masalah kredit atau kredit yang mengalami permasalahan. Oleh karena itu badan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan terkait POJK Nomor 11/PJOK.30/2020 yang di dalamnya termuat pengaturan terkait stimulus perekonomian secara nasional sebagai kebijakan yang bersifat *Countercyclical* bahwa terkait debitur sendiri akan memperoleh pelayanan secara khusus bagi yang mengalami kesulitan dalam

upaya melakukan pemenuhan terkait kewajiban yang dimiliki (Anggraeni et al., 2022)

Diketahui terdapat banyak bank yang merasakan dampak dari hadirnya pandemi 1 diantaranya adalah Bank Muamalat Indonesia KCU di wilayah Semarang. Satu dari beberapa penyebab adalah hadirnya pandemi yang mana menghasilkan pengaruh pada tingkat kemacetan pengkreditan serta pendapatan terkait keuntungan pada bank Muamalat Indonesia KCU di wilayah Semarang. Hal tersebut menghadirkan dampak yang sifatnya buruk bagi perusahaan dengan diketahui perusahaan Bank yang terdampak pandemi Covid-19 salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang. Hal tersebut mengakibatkan kurang maksimalnya perusahaan dalam upaya melakukan peningkatan terkait keuntungan, dengan diketahui kewajiban yang harus dilakukan pembayaran oleh individu yang menjadi anggota pada pihak bank yang mana memiliki jumlah yang besar sehingga hal tersebut dapat menghadirkan pengaruh pada tingkat yang bersifat profitabilitas dalam suatu perusahaan dan juga dapat memperbesar tingkat terkait likuiditas perusahaan yang mana akan berpengaruh pada upaya kemajuan dari perusahaan dan hal ini diketahui akan menghadirkan hambatan untuk perusahaan yang akan mencapai tujuan yang sifatnya efektif dan juga efisien (Anggraeni et al., 2022)

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan Pengamatan di lapangan mengenai permasalahan Kinerja Pt Bank Muamalat Indonesia Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan, maka diperoleh tujuan magang yaitu :

- a. Mengetahui penyebab-penyebab laba perusahaan turun karena kredit macet
- b. Mengetahui strategi-strategi yang dapat mengatasi penurunan laba dari

pandemi Covid-19 melalui kredit macet

1.3 Sistematika Laporan

Pada upaya penulisan terkait laporan, penulis mengaplikasikan mekanisme penulisan yang mana dan pada setiap bagian sendiri memiliki sub-sub secara sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum gambaran magang yang dilakukan, permasalahan serta menjelaskan mengenai sistematika penyusunan magang.

1.1 Latar Belakang

Menguraikan mengenai alasan dari pemilihan topik yang dipilih berdasarkan permasalahan pada perusahaan.

1.2 Sistematika Laporan

Menguraikan bab dan sub-bab dalam laporan magang.

BAB II: PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Menguraikan mengenai profil organisasi perusahaan dan menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan mahasiswa ditempat magang.

2.1 Profil Perusahaan

Pada sub-bab ini menguraikan tentang profil perusahaan yang menjadi alasan dari topik yang dipilih mengenai gambaran umum organisasi, visi dan misi organisasi, struktur dan job description dari organisasi.

2.2 Aktivitas Magang

Pada sub-bab ini menguraikan mengenai tempat magang dan aktivitas magang pada perusahaan selama magang berlangsung.

BAB III : IDENTIFIKASI MASALAH

Pada bab ini menguraikan mengenai masalah dibahas oleh penulis dan memilih permasalahan yang paling penting untuk dipecahkan.

BAB IV : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori yang dapat digunakan untuk membahas permasalahan yang dibahas penulis

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan kembali permasalahan yang dibahas penulis secara lebih detail serta memberikan solusi terbaik mengenai permasalahan yang dibahas.

BAB VI : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait kesimpulan atas permasalahan yang menjadi bagian penting pada laporan ini Anda tidak serta diberikannya suatu rekomendasi terkait hal-hal yang perlu dilakukan evaluasi oleh suatu organisasi pada tempat magang pada permasalahan yang hadir dan juga program studi terhadap kelemahan suatu kontribusi mahasiswa ketika melakukan aktivitas magang.

BAB VII : REFLEKSI DIRI

Pada bab ini menguraikan mengenai hal – hal yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan atau tugas selama program magang berlangsung. Selain itu juga menguraikan manfaat adanya program magang terhadap pengembangan kemampuan mahasiswa terlebih khusus softskill.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Gambaran Umum Organisasi

Majelis Ulama yang ada di Indonesia atau secara umum dikenal dengan MUI kaum Muslim di Indonesia serta dukungan dari negara Indonesia menjadi faktor yang melatarbelakangi lahirnya Bank Muamalat Indonesia yang mana tempatnya pada tahun 1992 tanggal 1 Mei atau secara Hijriyah dapat di 27 Syawal 1412 Hijriyah sebagai bank dan juga berupaya menjalankan usahanya dengan dasar prinsip secara Syariah dan diketahui menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia. Tepat pada tanggal 27 Oktober 1945 sebagai bank yang bersifat dan melakukan pendaftaran yang sifatnya publik dan diketahui tidak listing pada Bursa Efek Indonesia (Faisol et al., 2007)

Pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia cara terang-terangan melakukan penawaran yang sifatnya umum tetapi memiliki batasan dengan dilaksanakannya hak pemesanan terkait efek yang mana telah dilakukan terlebih dahulu diketahui memiliki jumlah 5 atau dilakukan 5 kali dan kemudian diketahui menjadi lembaga perbankan pertama yang hadir di Indonesia yang mana melakukan pengeluaran terkait buku yang bersifat subordinasi. Hadirnya aktif pada usaha melakukan korporasi tersebut diketahui menghasilkan suatu penegasan yang sifatnya baik melalui posisi Bank Muamalat di Indonesia yang mana pada peta industri di perbankan negara Indonesia. Dengan giat bank tersebut melaksanakan perkembangan dan sejarah konsisten untuk dapat menjadi bank yang bersifat entitas dan juga melakukan perkembangan dengan jangka waktu yang sifatnya panjang. Dengan dimiliki strategi di bidang bisnis yang mana diketahui sifatnya

terarah, bank tersebut dengan giat makan terus konsisten bersama fiqih yang mana berbunyi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”. (Syariah & Periode, 2021)

2.1.2 Visi dan Misi Organisasi

1) Visi

Berupaya menjadi bank syariah yang berada di posisi terbaik yang mana masuk pada 10 bank besar di Indonesia dengan memiliki eksistensi yang telah diakui pada tingkat secara regional

2) Misi

PerusahaanBerusaha melakukan pembangunan terkait lembaga di bidang keuangan secara syariah yang sifatnya unggul dan juga memiliki kesinambungan dengan penekanan pada semangat terkait kewirausahaan berdasar pada prinsip yang bersifat berhati-hatian, keunggulan terkait sumber daya yang dimiliki manusia yang bersifat Islami dan profesional serta memiliki orientasi terkait investasi yang bersifat inovatif sebagai usaha untuk melakukan pemaksimalan kepada seluruh pemangku yang memiliki kepentingan.

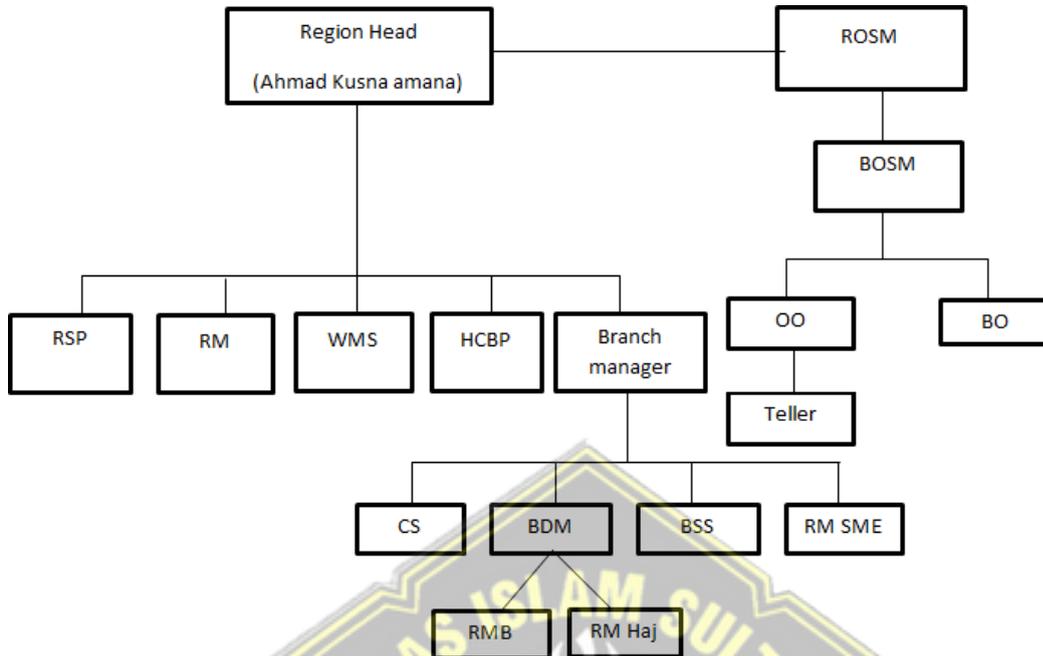
2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dipahami sebagai suatu komponen yang memiliki tanggung jawab pada perusahaan, yang mana diketahui pada setiap individu atau setiap sumber daya manusia yang dimiliki berada pada cakupan perusahaan yang diketahui memiliki tempat dan secara wajib menjalankan fungsinya secara maksimal. Struktur terkait organisasi sendiri bersifat penting pada suatu lembaga atau pada suatu perusahaan sebagai upaya untuk memberikan kemudahan terkait Pelaksanaan kerja pada suatu lembaga ataupun sebagai upaya untuk kemajuan dari perusahaan terkait. Pada PT Bank Muamalat Indonesia wilayah Semarang

diketahui memiliki struktur terkait organisasi sebagai berikut :



Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BMI

2.1.4 Produk Bank Muamalat

1) Tabungan IB Hijrah

Tabungan iB Hijrah juga harus sebagai tabungan yang sifatnya nyaman sebagai usaha untuk dapat dimanfaatkan pada kebutuhan terkait Transaksi dan juga berbelanja dengan memanfaatkan kartu-kartu Shar-E Debit yang memiliki logo visa plus dengan diketahui memiliki manfaat yang bermacam-macam terkait program subsidi belanja di merchant yang ada di wilayah lokal maupun di wilayah luar negeri

2) Smart Masjid

Smart masjid adalah salah satu layanan aplikasi dari bank muamalat indonesia untuk pengelolaan dana masjid. Saat ini Smart masjid sudah digunakan di beberapa masjid dan berbagai daerah di indonesia. Smart masjid

mempunyai banyak manfaat diantaranya mempermudah pengelolaan transaksi amal jariyah online, dan semua dana yang masuk dari muzaki ke sistem smart masjid bersifat transparan dan akuntabel.

3) QRIS

QRIS adalah layanan Bank Muamalat berupa aplikasi Muamalat Merchant App (MMA) yang ditawarkan kepada Nasabah yang memiliki usaha yang memenuhi syarat yang telah ditentukan sebagai Merchant QRIS untuk dapat memproses dan menerima pembayaran menggunakan QRIS oleh Konsumen. Qris sangat mempermudah pembeli dalam pembayaran. Sedangkan bagi penjual qris sangat bermanfaat dan mempermudah rekonsiliasi karena penjual bisa memisahkan uang usaha dan uang personal. Selain itu, Qris juga meminimalisir terjadinya sentuhan untuk terhindar dari virus Covid-19, karena sampai sekarang pandemi Covid-19 masih belum pulih.

4) ProHajj

Prohajj adalah Program haji dengan pembiayaan setoran awal Rp. 1juta sudah bisa mendapatkan porsi haji.

5) Haji Tunai

Haji tunai adalah pendaftaran haji dengan pelunasan dimuka atau membayar penuh biaya haji dengan syarat KTP, dan mutasi rekening selama 3 bulan.

2.2 Aktivitas Magang

2.2.1 Tempat Magang

Praktik pelaksanaanya program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Bank Muamalat Indonesia Kcu Semarang.

Berikut ini informasi mengenai tempat pelaksanaan magang :

Nama Bank : Bank Muamalat Indonesia Kcu Semarang

Alamat Bank : Jl. Mgr Sugiyopranoto No. 102, Bulustalan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246

Telepon : (024) 3564134

Tempat Magang : Unit Keuangan

Penulis ditempatkan oleh Fakultas Ekonomi di Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang karena sesuai dengan background ilmu akuntansi dan lokasinya yang strategis dengan Universitas.

2.2.2 Penjelasan kegiatan Magang

- a. Kegiatan pagi dimulai pada pukul 08.00 pada hari senin diawali dengan perkenalan dan penyerahan kelompok magang kepada pihak masjid Nur Hidayatullah yang berlokasi di gayamsari,semarang.
- b. Petiap hari senin dan rabu penulis dan kelompok magang melakukan event masjid dan menawarkan produk dari bank muamalat kepada warga masjid Nur Hidayatullah.
- c. Pada satu bulan pertama penulis ditempatkan dilapangan sehingga penulis diarahkan untuk mngenalkan produk bank muamalat kepada masyarakat, saudara, keluarga, dan teman-teman.

- d. Satu setengah bulan terakhir penulis melakukan sosialisasi kepada instansi pendidikan mengenai program haji, dan haji tunai di Gisikdrono, Semarang.
- e. Satu bulan terakhir penulis di tugaskan di kantor dibagian *costumer service*, dibagian ini penulis diajarkan pemasaran, mengatasi nasabah, dan menghubungi nasabah-nasabah bank muamalat.
- f. Akhir bulan Mei ada meeting dan evaluasi untuk hasil pekerjaan dan membahas target selama magang.
- g. Hari-hari terakhir penulis melakukan sosialisasi di masjid Nur Hidayatullah untuk menawarkan pembiayaan dari bank muamalat kepada pedagang yang layak mendapatkan bantuan pembiayaan.



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam suatu pengelolaan perusahaan, permasalahan merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh siapapun. Akan tetapi, adanya permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan suatu lembaga kedepannya. Munculnya masalah bisa terjadi karena beberapa aspek, aspek teknis ataupun bisa terjadi karena masalah dari anggota internalnya. Didalam perusahaan Pt Bank Muamalat Indonesia yang sudah berdiri cukup lama dan bank Islam pertama di Indonesia pun masih menjumpai permasalahan. Dalam permasalahan ini memaparkan identifikasi masalah berdasarkan permasalahan yang ada di Bank Muamalat Indonesia dalam tema strategi meningkatkan laba PT Bank Muamalat Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19.

Keuntungan atau laba dipahami sebagai suatu hasil atas beban yang dimiliki suatu perusahaan, perusahaan diketahui dapat menghasilkan suatu keuntungan apabila suatu pendapatan lebih besar dari beban yang dimiliki, begitu pula sebaliknya apabila diketahui selisih terkait biaya memiliki jumlah yang lebih besar dari seluruh pendapatan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami kerugian (Koeswardhana, 2020) pertumbuhan terkait keuntungan adalah suatu upaya kenaikan dari keuntungan atau penurunan harga suatu keuntungan dengan jangka per tahun yang mana dinyatakan pada prosentase. Perkembangan teknologi menghasilkan kemungkinan mendapatkan pengaruh dengan kualitas keuntungan yang dimiliki perusahaan yang mana dimilikinya suatu kesempatan untuk melakukan perkembangan atau pertumbuhan terhadap keuntungan yang mana berarti terkait kinerja dari keuangan dalam suatu perusahaan bersifat baik dan mana menghadirkan kemungkinan juga dimilikinya kesempatan untuk berkembang terkait pada kualitas

dari keuntungan atau laba (Silfi, 2016)

Tabel 3.1 Laba BMI

Data Laba Perusahaan Bank Muamalat Indonesia		
Tahun	Angka Pertumbuhan Laba	Naik/Turun
2016	80,51	8,08%
2017	54,5	67,60%
2018	46	76,25%
2019	1,6	64,51%
2020	3,13	16%
2021	19,64	33,50 %

Pada upaya melakukan pengidentifikasian terkait masalah Keuntungan pada perusahaan PT Bank Muamalat yang diketahui Mengalami penurunan. Diketahui terkait keuntungan yang secara tahunan sebelum terjadinya pandemi yakni tepatnya pada tahun 2016, Bank Muamalat Indonesia secara berhasil melakukan pembukuan terkait keuntungan yang sifatnya bersih pada angka 80,51 miliar atau melakukan peningkatan terkait pada besaran 8,08% dari besaran 74,49 miliar pada tahun 2015. Hal tersebut didukung oleh usaha melakukan perbaikan terkait kualitas dari portofolio yang berhubungan pada pembiayaan dan juga terkait efisiensi yang mana telah dilaksanakan pada tahun 2016. Penurunan pada angka 67,6% atau pada besaran 54,4 miliar yang mana turun menjadi 26,1 miliar tepatnya di tahun 2017 yakni dari 80,5 miliar di tahun 2016. Selain selain itu pencapaian terkait net income margin yang mana tercatat pada besaran 3,21% diketahui memiliki nilai lebih tinggi dibanding pada target yang telah dilakukan penetapan yakni pada besaran 3,10% (Bank Muamalat Indonesia, 2016).

Tepat pada tahun 2018, bank secara berhasil melakukan pencatatan terkait perkembangan keuntungan yang bersifat cukup signifikan total dari keseluruhan keuntungan yang sifatnya bersih mengalami kenaikan pada angka 46 miliar atau pada angka 76,25% dibanding pada 2017 yang mana terdapat dengan angka 26 miliar. Keuntungan per saham yang secara dasar dimiliki Indonesia pada tahun 2019 yakni berkisar pada 1,60. Sedangkan di tahun sebelumnya berada pada angka 4,51 titik diketahui ditemukan kondisi penurunan yakni pada angka 64,51% dari tahun sebelumnya Yang mana hal tersebut disebabkan oleh laba yang mengalami penurunan yakni laba yang bersifat bersih pada bank di tahun 2019 (Tahunan, 2018)

Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2020 secara berhasil melakukan pembukuan dengan total keseluruhan pendapatan sebagai modarid yakni pada tahun buku yang diketahui berakhir Pada 31 Desember 2020 dengan angka 2,43 triliun, yakni sebesar 348 miliar atau mengalami minus 14% dibanding tahun 2019 yakni pada angka 2,78 triliun. Keadaan tersebut diketahui sebagian besar disebabkan oleh kondisi ekonomi yang bersifat makro maupun mikro yang mana mengalami pertumbuhan secara negatif dan juga memberikan imbas pada kinerja keuangan di wilayah perbankan yang secara umum. Penurunan terkait keuntungan yang secara operasional pada tahun buku 2020 pada angka 16,39 miliar atau turun pada angka 3,13 miliar atau pada presentasi 16% dibanding pada laba terkait operasional di tahun 2019 yakni pada angka 19,50 miliar (Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2020)

Pada tahun 2021 Bank Muamalat Indonesia melakukan penutupan terkait tahun buku Yakni dengan keuntungan atau laba yang sifatnya komprehensif pada angka 19,64 miliar, Mengalami penurunan pada 33,50%

atau pada angka 9,89 miliar dibanding di tahun sebelumnya Yang diketahui mencapai angka 29,53 miliar. Keadaan tersebut diketahui diakibatkan oleh Peristiwa turunnya nilai terkait aset di bidang keuangan atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan belum direalisasikan. Mengenai pentingnya suatu keuntungan yang mana mengalami nilai yang Pada masa pandemi ini saat ini perlu dilakukan strategi dalam upaya melakukan peningkatan Keuntungan pada PT Bank Muamalat Indonesia yang merupakan usaha biasa ra wajib harus dicapai oleh perusahaan (Cerah, 2021)

Adapun permasalahan yang menyebabkan penurunan laba pada PT Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut :

3.1 Temuan Masalah pada Setiap Unit Fungsional

Berdasarkan dari hasil pengamatan di lapangan, Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatannya baik dari unit SDM, Operasional maupun keuangan. Adapun penjelasan mengenai setiap masalah tersebut dipaparkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

3.1 Identifikasi Masalah tiap Unit Fungsional

No	Unit Fungsional	Sumber Masalah
1.	Akuntansi	-

2.	Manajemen Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana sponsorship yang dibatasi sehingga terjadi minimnya dukungan untuk mitra. 2. Terjadinya kredit macet yang mengakibatkan pembiayaan yang menyebabkan penurunan laba.
3.	Manajemen Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kantor Bank Muamalat Indonesia disetiap daerah atau kota yang
		<p>membuat masyarakat memilih bank terdekat dari tempat tinggal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak adanya ATM Bank Muamalat Indonesia dikalangan warga menyebabkan masyarakat memilih ATM terdekat. 3. Hanya fokus pada pelayanan Islam.

4.	Manajemen SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga kerja pada bidang promosi. 2. Standar pelayanan publik kurang terpenuhi. 3. Kurangnya keahlian di bidangnya.
----	---------------	--

3.2 Masalah Utama yang diteiliti

Dalam permasalahan ini memaparkan identifikasi masalah berdasarkan permasalahan yang ada di Bank Muamalat Indonesia dalam tema strategi meningkatkan laba terhadap Pt Bank Muamalat Indonesia pada masa pandemi Covid-19. (Cerah, 2021)

Selain itu, kendala yang diakibatkan adanya Pembiayaan tidak lancar atau kredit macet dan kinerja perusahaan yang kurang stabil berdampak pada laba yang mengalami penurunan. Serta strategi dari perusahaan yang kurang efisien menjadi salah satu faktor laba mengalami penurunan selama pandemi covid-19 . Adapun menurut supervisor magang permasalahan yang menyebabkan penurunan laba pada PT Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut :

1. Identifikasi terkait masalah pada upaya pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia yakni terkait pembiayaan yang merupakan satu dari beberapa tugas yang bersifat pokok yang dimiliki bank, yakni upaya pemberian terkait fasilitas ras yang berkaitan pada penyediaan terkait dana dan upaya untuk melakukan pemenuhan terkait kebutuhan pada pihak-pihak yang berperan sebagai defisit unit. Selain itu, pembiayaan yang merupakan bagian yang terbesar dari aktiva bank karena pada upaya pembiayaan yang merupakan aktivitas yang sifatnya utama

pada perbankan yang bersifat Syariah diketahui merupakan sumber pendapatan yang bersifat dominan. Berdasar pada kesepakatan atau persetujuan yang dilakukan antar bank dan juga pihak yang melakukan pembiayaan untuk melakukan upaya pengembalian uang atau suatu tagihan dengan jangka waktu yang secara tertentu dengan diketahui imbalan atau melakukan pembagian terkait hasil (Yani & M.Nur, 2020)

Penyebab internal adanya permasalahan pada pembiayaan Pt Bank Muamalat Indonesia adalah karakter nasabah kurang baik dan secara penghasilan kurang mampu tapi dipaksakan. Sedangkan penyebab eksternal permasalahan pada pembiayaan adalah nasabah karyawan di PHK dan nasabah wirausaha tidak dapat untung. Dalam situasi dan kondisi pandemi Covid- 19 banyak karyawan yang di PHK karena perusahaan mengurangi tenaga kerja. Hal ini disebabkan perusahaan kurang mendapatkan untung atau laba dalam situasi Covid-19.

Terjadinya Permasalahan Pada Pembiayaan salah satunya disebabkan oleh Kredit Macet, kredit bermasalah dipahami sebagai suatu kondisi di mana individu yang menjadi nasabah tidak memiliki kesanggupan lagi untuk melakukan pembayaran sebagian atau keseluruhan kewajiban yang menjadi tanggungannya pada bank seperti yang telah dilakukan perjanjian. Kredit bermasalah menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 memuat terkait penilaian kualitas pada aktiva bank yang bersifat umum yang merupakan upaya kredit yang mana diklasifikasikan pada kolektibilitas: yakni memiliki hambatan terkait kelancaran atau kurang lancar, hadirnya suatu keraguan, macet (Akuntansi et al., 2020) kredit bermasalah dipahami sebagai suatu kredit yang mana berada pada kondisi kesulitan dalam upaya melakukan pelunasan yang diakibatkan hadirnya suatu unsur yang bersifat kesengajaan atau keadaan yang berada di luar

kemampuan dari pihak debitur. Ada beberapa pengertian kredit bermasalah yaitu:

- a). Kredit yang di dalam pengaplikasiannya diketahui belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pihak bank.
- b). Kredit yang diketahui menghadirkan kemungkinan terkait timbulnya suatu risiko di kemudian hari bagi bank dengan diketahui memiliki artian yang luas.
- c). Dialaminya suatu kesulitan pada usaha melakukan penyelesaian terkait kewajiban yang menjadi tanggungan, baik dalam wujud pembayaran yang bersifat pokok atau terkait pada pembayaran bunga.

Kredit yang mana diketahui terkait pembayaran secara kembali mengalami atau dalam keadaan bahaya, terutama apabila suatu sumber-sumber terkait pembayaran kembali yang mana menjadi harapan atau yang diinginkan perkiraan tidak secara cukup untuk dilakukan pembayaran terkait kredit. Bagi Bank sendiri apabila semakin sedikit anggapan terkait kredit yang diberikan menjadi suatu masalah, maka semakin baik karena akan menghadirkan dampak semakin sedikit pula dalam usaha melakukan penyelamatan sehingga diketahui tidak pada tingkatan yang parah yang mana mengakibatkan sulitnya untuk melakukan penyelesaian (Syariah & Periode, 2021).

2. Identifikasi Masalah pada Kinerja Perusahaan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia

Kinerja yang ada pada suatu perusahaan dipahami sebagai suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan sebagai upaya daerahnya Suatu tujuan dengan berdasar pada sumber daya yang bersifat efisien atau dilaksanakan dengan efisien dan upaya untuk dilakukan perbandingan terkait Seberapa jauh

suatu lembaga atau suatu perusahaan dapat memperoleh hasil dari kinerja yang sebelumnya. Upaya terkait pengukuran suatu kinerja dalam suatu perusahaan merupakan menjadi satu dasar untuk dilaksanakannya pengambilan suatu keputusan dan juga pengevaluasian suatu kinerja di bidang manajemen serta pada unit-unit yang berkaitan di Lingkungan organisasi suatu perusahaan, sehingga dapat diperolehnya suatu kontribusi pada kemajuan dan juga keberhasilan yang diperoleh perusahaan dalam usaha mencapai suatu sasaran atau target yang telah dirumuskan. Kinerja yang dianggap baik adalah suatu ukuran kinerja yang dapat menyediakan informasi yang bersifat berguna, sehingga dapat membantu dalam upaya pengelolaan, pengontrolan, perencanaan, dan juga terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan (Nugrahayu, 2015)

Akibat dari lahirnya pandemi pada bank Muamalat Indonesia diketahui Mengalami penurunan terkait Keuntungan yang diperoleh. Satu dari beberapa penyebab turunnya keuntungan Karena pada saat kinerja di masa pandemi diketahui tidak stabil. Penurunan terkait keuntungan yang dialami oleh Bank Muamalat Indonesia diketahui terjadi semenjak hadirnya pandemi yakni tepatnya di tahun 2019 hingga pada saat ini. Bank Muamalat Indonesia sendiri melakukan pembukuan terhadap laporan tahunan terakhir yakni pada tahun 2021 dengan diketahui penurunan Keuntungan pada angka 33,50% atau mencapai angka 9,89 miliar dibanding pada tahun sebelumnya yang diketahui mencapai pada angka 29,53 miliar. Selain dari hadirnya pandemi yang menjadi faktor hal lain yang menjadi penyebab adalah kinerja yang ada pada perusahaan diketahui kurang maksimal (Cerah, 2021)

3. Strategi Perusahaan dalam Peningkatan Laba di Masa Pandemi

Pada 2021 akhir Bank Muamalat telah menjadi anak perusahaan BPKH selaku pengelola keuangan haji di Indonesia, diharapkan menjadi titik balik perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Baru ini BPKH telah meraih WTP empat tahun berturut-turut karena kualitas laporan keuangan dari BPKH membuktikan ke BPKH telah melaksanakan tata kelola keuangan haji secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga seluruh dana haji, aman dalam pengelolaan BPKH. Strategi peningkatan laba pada Pt Bank Muamalat Indonesia pada masa pandemi Covid-19 dilakukan karena terjadinya penurunan laba yang disebabkan karena pandemi, masyarakat cenderung menyimpan uang untuk berjaga-jaga sehingga terjadi kredit macet yang mengganggu pendapatan bank.

Adapun strategi dalam peningkatan laba yang dilakukan oleh Pt Bank Muamalat Indonesia menurut kak lenny yang menjadi supervisor magang yaitu:

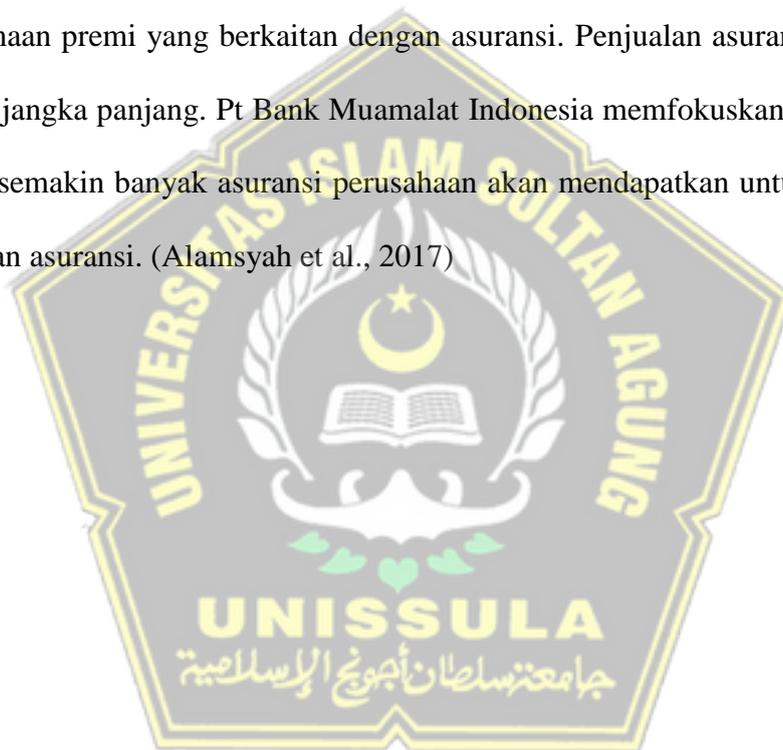
1. Fokus pada pembiayaan

Dalam situasi pandemi Covid-19 Bank Muamalat Indonesia mengupayakan agar laba pada perusahaan tidak menurun dan memaksimalkan upaya untuk mempertahankan laba. Pada pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia membawa dampak buruk untuk perusahaan terutama pada Pt Bank Muamalat Indonesia yang mengalami penurunan pada pendapatan sehingga laba pada perusahaan menurun. Pt Bank Muamalat Indonesia melakukan upaya dalam menangani kasus laba menurun yaitu dengan memfokuskan pada pembiayaannya. Pembiayaan adalah tagihan atau penyediaan uang, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan antara bank dan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dari

pembiayaan yang dilakukan Pt Bank Muamalat Indonesia menghasilkan laba dari keuntungan bagi hasil tersebut. (Goleman, 2019)

2. Fokus Pada Asuransi

Asuransi dipahami sebagai wujud dari perjanjian yang berkorelasi antar dua individu terkait atau dengan jumlah lebih drngan diketahui pihak yang memiliki peran sebagai penanggung mrlakukan pengikatan diri terhadap pihak yang mrmiliki peran sebagai pihak yang bertanggung dengan melakukan penerimaan premi yang berkaitan dengan asuransi. Penjualan asuransi fokus pada produk jangka panjang. Pt Bank Muamalat Indonesia memfokuskan pada asuransi karena semakin banyak asuransi perusahaan akan mendapatkan untung dari biaya potongan asuransi. (Alamsyah et al., 2017)



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Peningkatan Laba

Peningkatan laba atau bisa disebut juga dengan pertumbuhan laba merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan laba pada masa pandemi Covid-19 ditahun 2019-2021. Perusahaan mengalami penurunan laba dikarenakan situasi pandemi atau Covid-19 yang terjadi di indonesia selama beberapa tahun. Oleh sebab itu bank muamalat indonesia tidak bisa mempertahankan laba. Selain itu kinerja karyawan juga mempengaruhi penurunan laba dikarenakan perusahaan banyak mengurangi karyawan atau meminimalisasi keberangkatan karyawan dikantor atau bisa dikatakan karyawan harus bekerja secara WFH (Work From Home), dalam kondisi yang seperti ini perusahaan tidak bisa mengontrol kondisi laporan keuangannya sendiri. (Modal et al., 2012)

Laba pada perusahaan turun diakibatkan pembiayaan yang disebabkan karena kredit macet dari nasabah dan kinerja perusahaan yang kurang optimal . Kredit macet dipahami sebagai suatu piutang yang sifatnya tak tertagih atau bersifat kredit yang mana memiliki kriteria yang sifatnya kurang lancar, karena diketahui mengalami kesulitan pada upaya melakukan pelunasan yang mana disebabkan oleh hadirnya faktor-faktor yang tertentu. Usaha terkait melakukan pengelolaan dan juga upaya melakukan penanggulangan terkait kredit yang sifatnya macet perlu didapatkan suatu perhatian dengan lebih serius karena masalah tersebut dapat menjadi akar dari masalah-masalah lain yang timbul. Selama masalah kredit masih belum dilakukan pembenahan, bank tentu masih menghadapi risiko kredit yang bersifat tinggi, yang mana pada gilirannya

melakukan penghambatan pada ekspansi bank itu sendiri suatu kredit yang bersifat dapat diupayakan dengan melakukan kajian pada faktor-faktor yang menjadi penyebab macetnya suatu kredit. Bank secara harus mengaplikasikan suatu analisa yang bersifat tepat dan juga benar dalam individu yang menjadi nasabah pada kredit yang telah diberikan pada individu tersebut sebagai upaya untuk melakukan minimalisir terkait risiko hadirnya suatu kredit yang mengalami kemacetan (Saroinsong et al., 2022)

Penyaluran dana kepada masyarakat yang telah diberikan pihak bank berupa kredit ini tidak selalu dikembalikan tepat waktu atau sesuai dengan batas waktu yang telah diperjanjikan sejak awal. Ada yang tidak dibayar pada waktunya, ada yang mengulur-ngulur waktu dan bahkan ada yang tidak mengembalikan pinjaman tersebut. Kredit yang tidak dibayarkan pada waktunya atau menunggak dapat dikatakan sebagai kredit macet. (WIDJAJA, 2018)

Upaya penyelesaian terkait kredit yang mengalami Masalah dapat memanfaatkan dengan melakukan pemberian keringanan dengan bentuk jangka waktu atau jumlah angsuran yang terutama bagi kredit atau individu yang menjadi nasabah Tengah berada pada musibah atau dengan melakukan penyitaan terkait pada kredit yang disengaja lalai untuk melakukan pembayaran. Pengurangan terkait resiko kredit yang mengalami Masalah dapat diusahakan dengan melakukan kajian pada faktor-faktor yang menjadi penyebab atau yang melatarbelakangi terjadinya kredit yang mengalami masalah. Misalnya pinjaman kredit mengalami kemacetan sebab hadirnya ketidakmampuan nasabah atau individu yang berperan sebagai peminjam kredit sehingga berarti tidak dapat dibayarkan dan menghadirkan suatu kerugian (Eliagus Telaumbanua & Suka'aro Waruwu, 2020)

Penanganan terkait kredit merupakan upaya yang dilaksanakan dalam mengoperasikan terkait pengelolaan kredit yang mengalami masalah yang mana diketahui masih memiliki prospek pada usahanya, dengan dimilikinya tujuan untuk melakukan peminalan terkait hadirnya suatu kemungkinan kerugian oleh pihak bank, melakukan upaya penyelamatan kembali kredit sebagai cara agar berjalan dengan lancar Dengan pemahaman lain kualitas kredit yang dimiliki nasabah mengalami peningkatan, serta terkait usaha-usaha lain yang ditujukan pada upaya untuk dilakukan perbaikan pada penanganan terhadap kredit yang mengalami Masalah dapat dilaksanakan dengan cara antara lain : melakukan penjadwalan secara ulang, melakukan persyaratan secara kembali, penataan yang dilakukan berulang atau secara kembali , melakukan atau dilaksanakan secara bersamaan misalnya pada upaya pemberian terkait keringanan dengan disertai kelonggaran jadwal terkait pembayaran (Ulpah, 2020)

Strategi penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. *Rescheduling* dipahami sebagai upaya yang aplikasikan pihak bank untuk melakukan penanganan terkait kredit yang mengalami masalah dengan melakukan penjadwalan secara ulang, menjadwalkan secara ulang yang dapat dilakukan atau diberikan oleh bank antara lain: a) Memperpanjang Jangka Waktu Kredit b) Memperpanjang Jangka Waktu Angsuran.
2. *Reconditioning* merupakan suatu cara yang diaplikasikan pihak bank dalam upaya melakukan penyelamatan terkait kredit dengan melakukan perubahan pada keseluruhan atau sebagian perjanjian yang telah ditetapkan dengan individu yang menjadi nasabah. Upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan mekanisme yang beragam seperti: a) Kapitalisasi bunga, yakni bunga yang berperan sebagai

hutang dengan bersifat pokok b) penundaan terkait pembayaran pada suatu bunga pada waktu yang telah ditentukan atau secara tertentu. c) melakukan penurunan terkait suku bunga. Penurunan terkait suku bunga sendiri memiliki maksud agar dapat memberikan keringanan pada beban yang ditanggung oleh debitur. Yakni contohnya jika pada bunga pertahunnya sendiri dibebankan dengan kisaran 20% maka akan diturunkan menjadi 18%. d) Pembebasan bunga. Pembebasan terkait bunga diberikan kepada debitur dengan melakukan pertimbangan debitur apakah akan mampu atau secara mampu lagi melakukan pembayaran terkait kredit yang menjadi tanggung jawab dengan diberikan catatan bahwa debitur tetap memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pokok terkait pinjaman hingga lunas. (Wahyuni Lubis & Shahfithrah, 2018)

3. *Restructuring* dipahami sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak bank pada upaya melakukan penyelamatan terkait kredit yang mengalami masalah dengan mekanisme melakukan perubahan terkait struktur pada pembiayaan yang mana menjadi dasar pada pemberian kredit. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mekanisme berikut: a) melakukan penambahan terkait jumlah dari kredit. b) Dengan menambah equity: dengan melakukan penyetoran terkait uang tunai, tambahan terkait modal yang berasal dari pemilik c) Kombinasi. Kombinasi diketahui merupakan gabungan dari tiga jenis yang telah disebutkan di atas. d) Penyitaan Jaminan. Penyitaan jaminan dipahami sebagai jalan terakhir apabila debitur secara tidak mampu atau benar-benar tidak mampu melakukan pembayaran pada beban yang ditanggungnya terkait pada seluruh. (Wahyuni Lubis & Shahfithrah, 2018)

Kinerja pada suatu perusahaan yang diketahui kurang memiliki keoptimalan dapat juga menghadirkan pengaruh pada penurunan terkait keuntungan. Kinerja perusahaan dipahami sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk dapat meraih atau mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan melalui sumber daya yang bersifat efisien atau secara efisien dan juga upaya untuk melakukan perbandingan terkait Seberapa jauh suatu lembaga atau perusahaan dapat mencapai hasil dari kinerja yang sebelumnya. Serta sebagai upaya untuk menyajikan terkait Seberapa jauh suatu perusahaan dapat mencapai tujuan atau suatu target yang telah menjadi kesepakatan di suatu pekerjaan terkait. Informasi yang dimanfaatkan pada upaya melakukan pengukuran terkait kinerja dalam bidang keuangan yakni adalah informasi terkait akuntansi di bidang manajemen informasi, dan informasi akuntansi di bidang keuangan seperti keuntungan sebelum dikenakan pajak, keuntungan atas investasi yang dilaksanakan pada, dan sebagainya (Agustiranda et al., 2019)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja :

a. Efektif dan Efisiensi

Efektif dan efisien dipahami sebagai suatu tujuan yang sifatnya tertentu yang mana akhirnya dapat dicapai, perusahaan dapat menyebut suatu aktivitas tersebut bersifat efektif . Namun apabila suatu permasalahan yang Namun apabila suatu permasalahan yang tidak Namun apabila suatu permasalahan yang tidak dilakukan pencarian terkait aktivitas dalam upaya melakukan penilaian yang bersifat penting melalui hasil yang telah dicapai sehingga menghadirkan sebab keputusan walaupun efektif tetap tidak dapat dikatakan efisien. Sebaliknya apabila suatu permasalahan yang dilakukan pencarian tidak bersifat penting maka kegiatan tersebut bersifat

efisien.

b. Disiplin

Disiplin karyawan dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu yang merupakan karyawan pada suatu perusahaan yakni pada pekerjaannya memiliki tugas untuk memberikan penghormatan terkait perjanjian kerja yang telah disepakati dengan perusahaan terkait.

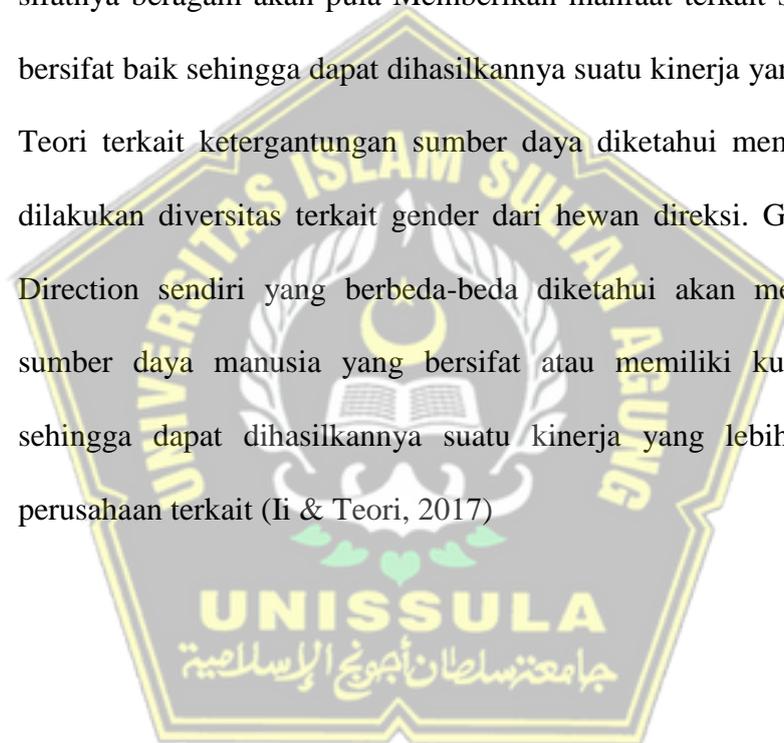
c. Inisiatif

Inisiatif dipahami sebagai suatu daya pikir dan juga kreativitas dalam wujud ide pada upaya melakukan perencanaan terkait sesuatu yang memiliki kaitannya pada pekerjaan dalam suatu lembaga perusahaan yang berkaitan (Agustiranda et al., 2019)

4.2 **Resource Dependence Theory**

Resource Dependence Theory atau secara umum disebut sebagai teori mengenai ketergantungan terhadap sumber daya yang diketahui oleh Pfeffer dan Salancik tepat pada tahun 1978. Yang mendasari hadirnya Teori ini yakni adalah pernyataan yang hadir di tahun 1962 oleh Emerson yang memberikan pernyataan bahwa terkait kekuasaan A atas kekuasaan B, di mana pada suatu sumber daya tersebut diketahui tidak menghadirkan tempat lain, sehingga terkait upaya pengelolaan pada suatu perusahaan diketahui memiliki motivasi dan juga upaya inovasi sebagai usaha untuk memberikan jaminan terkait kelangsungan hidup pada suatu perusahaan dan melakukan peningkatan terkait otonomi dalam suatu perusahaan yang dilakukan pengelolaan (Li & Teori, 2017)

Resource Dependency Theory memberikan pernyataan bahwa pada suatu perusahaan diketahui akan memperoleh atau dimilikinya suatu kekuatan yang lebih besar dibanding perusahaan lain apabila perusahaan tersebut memiliki ciri khas atau memiliki ciri yang berbeda dengan perusahaan yang lain. Suatu latar belakang yang dimiliki manajer yang berbeda-beda akan menghadirkan suatu sumber daya yang bersifat penting dalam upaya memajukan suatu perusahaan tersebut. Dewan direksi yang sifatnya beragam akan pula Memberikan manfaat terkait sumber daya yang bersifat baik sehingga dapat dihasilkannya suatu kinerja yang juga lebih baik. Teori terkait ketergantungan sumber daya diketahui memiliki dasar untuk dilakukan diversitas terkait gender dari hewan direksi. Gender dari dewan Direction sendiri yang berbeda-beda diketahui akan menghasilkan suatu sumber daya manusia yang bersifat atau memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat dihasilkannya suatu kinerja yang lebih baik pula bagi perusahaan terkait (Li & Teori, 2017)



BAB V

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Kajian Lapangan

Kajian ini mengaplikasikan desain kualitatif yakni dalam wujud deskriptif. Proses yang dilakukan pada kajian ini memfokuskan pada desain yang secara kualitatif yakni menyesuaikan pada fakta yang hadir di lapangan. Kajian ini mengaplikasikan atau memanfaatkan data yang bersifat sekunder yakni data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang sebelumnya Dengan pemahaman lain pengkaji tidak mengambil data secara mandiri ke lapangan. Analisis terkait data sekunder sendiri dipahami sebagai suatu proses menganalisislah yang dilaksanakan pada data yang telah hadir sebelumnya tanpa dilakukannya wawancara, melakukan survei, dan melakukan pengumpulan data dengan teknik tertentu lainnya (Notoatmodjo & M.A., 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor terdapat adanya masalah pada pembiayaan yang menyebabkan kredit macet diakibatkan karena analisa terhadap nasabah salah satunya yaitu secara penghasilan kurang mampu tapi dipaksakan, nasabah karyawan (nasabah pekerja) di PHK atau nasabah wirausaha tidak dapat untung dari usahanya.

5.2 Subjek dan Objek Lapangan

Pada kajian ini mengaplikasikan desain kualitatif, Adapun yakni memanfaatkan populasi dan juga sampel. Fokus pada kajian ini yakni adalah informasi yang diperoleh dari individu yang mana memberikan informasi terkait masalah yang ada dalam suatu perusahaan terkait. Pada kajian subjek yang berperan memberikan informasi yakni supervisor pendamping selama magang

MBKM dan juga dari informasi lainnya yang diperoleh dalam bentuk data yang telah dipublikasi (Notoatmodjo & M.A., 2018)

Objek penelitian ini adalah Strategi Peningkatan Laba Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 yang berlokasi di Jl.Mgr Sugiyopranoto No. 102, Bulustalan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

5.3.1 Sumber Data

Sumber data pada kajian ini diketahui didapatkan melalui hal yang memiliki kaitannya terhadap masalah yang diangkat di tempat magang yakni data tersebut dimanfaatkan untuk nantinya dilakukan penganalisaan terkait masalah yang dirumuskan dalam laporan kegiatan terkait magang. Kajian ini mengaplikasikan data yang sifatnya sekunder yakni Suatu data yang telah hadir dan telah berada di perusahaan serta telah dilakukan penerbitan.

Tabel Perkembangan Laba Rugi **Table of Changes in Income Statements**

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain) (Rp billion, except otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib	2.432	2.780	3.220	Total Income of the Bank from Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil dana Syirkah Temporer	-1.610	-2.397	-2.163	Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Mitik Bank	822	383	1.057	Bank's share of Revenue Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	575	647	349	Other Operational income
Beban Operasional	-1.345	-1.550	-1.722	Operational Expenses
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	-64	507	352	Reverse (Expense) of Allowance for Impairment of Productive and Non-productive Asset Value
Keuntungan Selsih Kurs	30	32	32	Gain on Foreign Exchange
Lab a (Rugi) Usaha	16	20	69	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Netto	-1	7	-23	Non-Operating (Expense) - Net Income before Tax
Lab a (Rugi) Sebelum Pajak	15	26	46	Income (Loss) before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	-5	-10	0	Income Tax Benefits (Expense)
Lab a Bersih	10	16	46	Net Profit
Jumlah Lab a Komprehensif Berjalan	30	16	41	Comprehensive Total Profit of the Current Year
Lab a Tahun Berjalan per Saham (Rupiah)	0.98	1,60	4,51	Profit per Base Shares - in Full Amount (Rupiah)

Data Laba BMI periode 2018-2020

Tabel Perkembangan Laba Rugi		Development of Income Statements Table		
(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)		(Rp billion, except otherwise stated)		
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib	2.140	2.432	2.780	Total Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil dana Syirkah Temporer	-1.387	-1.610	-2.397	Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	753	822	383	Bank's Share in Revenue Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	583	575	647	Other Operational Income
Beban Operasional	-1.326	-1.345	-1.550	Operational Expenses
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	-16	-64	507	Reverse (Expense) of Allowance for Impairment of Productive and Non-productive Asset Value
Keuntungan Selisih Kurs	24	30	32	Gain on Foreign Exchange
Labanya (Rugi) Usaha	19	16	20	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	-7	-1	7	Non-Operating (Expense) - Net Income before Tax
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak	13	15	26	Income (Loss) before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	-4	-5	-10	Income Tax Benefits (Expense)
Labanya Bersih	9	10	16	Net Profit
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	20	30	16	Comprehensive Total Profit of the Current Year
Labanya Tahun Berjalan per Saham (Rupiah)	0,87	0,99	1,60	Profit per Base Shares - in Full Amount (Rupiah)

Data Labanya BMI Periode 2019-2021

5.3.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun terkait metode pengumpulan data pada laporan magang ini yakni dengan memanfaatkan metode dokumentasi yakni pada upaya ini dilakukan pengambilan data yang mana diproses melalui dokumen-dokumen terkait. Metode dokumentasi sendiri dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah disediakan atau telah ada. Dokumentasi didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang dapat berupa foto, berbentuk audio, dalam bentuk buku-buku yang berkaitan pada pedoman atau berisikan pedoman, artikel-artikel yang diperoleh melalui situs internet dan juga upaya pengumpulan dokumen yang mana berkaitan pada faktor-faktor loyalitas terkait tenaga kerja PT Bank Muamalat Indonesia.

5.3.3. Metode Analisis Data

Upaya analisis data yang diketahui merupakan proses yang berada di akhir pada kegiatan suatu kajian yang mana pada proses ini untuk diketahuinya hasil yang diperoleh dari upaya melakukan wawancara, catatan yang diperoleh

dari lapangan, dan juga dokumentasi yang diketahui menjadi latar belakang dilakukannya kajian terkait rumusan masalah yang diambil (Iii et al., 2016)

Teknik yang digunakan dalam analisis data dalam laporan penelitian ini adalah Analisis deskriptif yaitu analisis yang peneliti mendapatkan data primer dan sekunder yang kemudian memberikan gambaran suatu data selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi dan akan ditarik kesimpulan.



BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Kinerja Perusahaan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

Covid-19 adalah virus menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Salah satu jenis virus ini adalah koronavirus. Gejala penderita Covid-19 mengalami demam, batuk kering, dan mengalami gangguan dalam pernafasan. Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk meminimalisasi penyebaran virus corona. Namun semakin lama virus corona semakin meningkat dan banyak memakan korban. Upaya untuk mencegah virus corona dilakukan pemerintah agar pandemi ini segera berakhir dan tidak berdampak mendalam bagi warga negara indonesia. Banyak pengusaha yang mengalami kebangkrutan, bahkan pedagang kecil banyak yang gulung tikar, dan banyak karyawan di PHK. Hal tersebut terjadi karena terlalu lamanya virus corona menyerang di negara indonesia menyebabkan pendapatan yang didapat setiap harinya terbilang kecil. (Aulia, 2021)

No	Faktor-faktor penyebab laba turun	Kondisi eksistensi BMI	Apa yang sudah dilakukan BMI	Keterangan
1.	Pendapatan nasabah turun	Terjadinya kredit macet akibat ketidak lancaran nasabah dalam membayar kewajiban	Melakukan Call Penagihan, Melakukan tagihan dan mendatangi nasabah secara langsung, Menyampaikan SP, Melakukan Lelang Jaminan.	Nasabah banyak mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 sehingga kewajiban dalam membayar kredit

				mengalami ketidak lancar.
2.	Kinerja Perusahaan yang kurang maksimal	SDM pada perusahaan kurang optimal, Pemberian kredit yang tidak sesuai dengan prosedur.	Melakukan training setiap sebulan sekali	Kurangnya training dan evaluasi karyawan, sehingga kurangnya pencapaian target perusahaan.

Virus corona atau Pandemi Covid-19 memiliki dampak negatif terutama bagi para pekerja dan lembaga perusahaan. Akibat dampak dari virus corona atau Covid-19 Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan laba. Salah satu penyebab turunnya laba tersebut karena kinerja perusahaan tidak stabil selama pandemi Covid-19. Penurunan laba pada Bank Muamalat Indonesia terjadi semenjak pandemi Covid-19 muncul yaitu pada tahun 2019 sampai dengan sekarang. Bank Muamalat membukukan laporan tahunan terakhir pada tahun 2021 dengan penurunan laba sebesar 33,50% atau Rp9,89 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp29,53 miliar. Selain dari pandemi Covid-19 hal ini juga disebabkan karena kinerja perusahaan yang kurang maksimal. (Cerah, 2021)

Kinerja yang dimiliki suatu perusahaan dipahami sebagai suatu ukuran terkait kemampuan yang dimiliki perusahaan pada upaya meraih tujuan yang dirumuskan dengan memanfaatkan sumber daya yang bersifat efisien sebagai usahanya melakukan

perbandingan terkait beberapa jauh suatu lembaga atau suatu perusahaan dapat berhasil dan memperoleh hasil lebih baik daripada kinerja yang dilakukan sebelumnya. Akibat hadirnya pandemi yang hadir di Indonesia memberikan dampak juga pada bank Muamalat Indonesia yang mana diketahui Mengalami penurunan. Satu dari beberapa penyebab terjadinya penurunan terkait keuntungan yakni kinerja yang ada dalam suatu perusahaan selama hidupnya pagi kita ketahui tidak bersifat stabil. Penurunan terkait keuntungan yang dialami Bank Muamalat Indonesia saat pandemi hadir tepatnya di tahun 2019 hingga saat ini. Bank tersebut melakukan pembukuan terkait laporan tahunan yakni secara berakhir diketahui pada tahun 2021 dengan memiliki Keuntungan pada angka 33 atau pada angka 9,89 miliar. Dibanding pada tahun sebelumnya diketahui berada pada angka 29,53 miliar. Selain akibat adanya pandemi hal lain terkait kinerja yang ada dalam suatu perusahaan diketahui tidak berjalan secara maksimal. Kinerja yang ada dalam suatu perusahaan dipahami sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu lembaga perusahaan untuk atau berupaya diperolehnya tujuan yang telah dirumuskan dan memanfaatkan sumber daya yang bersifat efisien dan sebagai upaya untuk diketahuinya kajian perkembangan pada suatu lembaga di perusahaan dalam upaya mencapai hasil dengan dibandingkan pada pencapaian yang telah diraih sebelumnya (Cerah, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang kurang dalam kinerjanya, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja :

1. Efektif dan Efisiensi

Bank kurang dalam menciptakan lingkungan yang efektif dan efisien pada proses kinerja, karena lingkungan di PT Bank Muamalat Indonesia yang cenderung personal terkait dengan pekerjaan antar persaingan target. Hal ini menyebabkan kinerja yang kurang baik dan kurangnya kekompakan dalam tim.

2. Disiplin

Disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan dalam pekerjaan, Karyawan memiliki tugas menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja. Bank Muamalat Indonesia masih kurang dalam kedisiplinan karyawan, setiap karyawan di Bank Muamalat Indonesia memiliki sikap dan kebiasaan yang berbeda-beda, hal tersebut menyebabkan kurangnya tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan pencapaian target pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Inisiatif

Inisiatif merupakan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan pada suatu lembaga perusahaan. Inisiatif yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia dan setiap karyawan di perusahaan tersebut masih kurang dan belum cukup optimal, hal ini menyebabkan target perusahaan kurang terpenuhi.

6.2 Pembahasan Terhadap Kredit Macet Pada Pembiayaan Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang

Bank merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai posisi penting guna mendorong pertumbuhan perokonomian suatu negara. Dalam menjalankan tugasnya, bank berfungsi sebagai badan usaha dengan mengelola dana dari masyarakat atau nasabah dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank (kreditur) didasarkan dengan perjanjian atas keyakinan dan kepercayaan bahwa penerima kredit (debitur) mampu mengembalikan kredit yang sudah dipinjamkan. Salah satu kegiatan dari PT Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang adalah mengelola dan mengembangkan dana bergulir yang memberikan kemudahan bagi masyarakat atau nasabah yang membutuhkan modal untuk mendapatkan permodalan kredit dalam bentuk pinjaman. Pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh kredit macet dari nasabah. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak mampu membayar pinjaman

kepada bank seperti yang telah diperjanjikan sebelumnya. (Jurnal Ilmu Hukum & Rizki Lestari, 2017)

Pada masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia PT Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan pada laba salah satunya disebabkan karena kredit macet dari nasabah debitur (penerima kredit). Kredit macet disebabkan karena situasi pandemi Covid-19 yang berakibat pada pendapatan nasabah yang kurang, maka berakibat juga pada perusahaan karena sebelumnya nasabah sudah melakukan pinjaman kemudian nasabah tidak bisa melunasi kewajiban yang sebelumnya dijanjikan dengan perusahaan. Kredit macet sangat berpengaruh besar terhadap penurunan laba, karena jika kredit macet terus terjadi maka pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan. Terjadinya kredit macet disebabkan karena beberapa hal dari penerima kredit (debitur) yaitu ; 1. Usaha debitur yang mengalami penurunan mengakibatkan turunnya kemampuan debitur dalam membayar angsuran, 2. Minimnya pengetahuan dan pengalaman debitur mengenai usaha, sehingga terjadi turunnya penghasilan debitur dan usaha tidak berjalan dengan baik, 3. Ketidakjujuran debitur dalam menggunakan kredit untuk produktif menjadi kredit konsumtif yang tidak sesuai perjanjian awal mengakibatkan tujuan semula tidak tercapai (Putri et al., 2020)

Strategi dalam menangani kredit macet persepsi nasabah adalah hal yang dapat dilakukan oleh PT Bank Muamalat KCU Semarang sebagai berikut :

1. Melakukan call penagihan, pihak Bank Muamalat Indonesia melakukan peringatan melalui panggilan untuk mengingatkan bahwa angsuran sudah jatuh tempo. Hal ini sering kali tidak berhasil dalam penagihan pada PT Bank Muamalat Indonesia karena nasabah sering tidak merespon atau tidak memberikan jawaban ketika nasabah mengetahui angsuran sudah waktunya dibayar.
2. Melakukan tagihan dan mendatangi nasabah terkait yang memiliki pinjaman untuk dimintai keterangan secara rinci mengenai penyebab nasabah tidak bisa membayar

pinjaman yang dulu dijanjikan. kemudian melakukan diskusi antara pihak Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang dengan nasabah yang bermasalah pada kredit macet untuk memberikan solusi. Namun, hal tersebut tidak menjadikan Bank sukses dalam penagihan sebab nasabah yang masih mengulur-ngulur waktu untuk ditemui pihak Bank Muamalat Indonesia.

3. Menyampaikan SP (Surat Peringatan), surat peringatan yang mana diberikan terkait atas hak kreditur sebagai bagian dari perjanjian yang telah disepakati dalam upaya untuk dilakukannya penagihan terkait hutang pada debitur yang mana dinyatakan sebagai wanprestasi, namun pada usaha prakteknya sendiri beberapa nasabah ataupun individu yang berperan sebagai Debitur tidak mengindahkan dan tidak berkenan mengakui atau menerima surat peringatan yang diberikan pada PT Bank Muamalat Indonesia atas kredit yang dilakukannya sehingga diketahui bank memerlukan waktu untuk melaksanakan pembuktian atau melakukan pembuktian terkait surat peringatan sebagai usaha agar tidak menghambat proses dari pengajuan pada lelang yang dilakukan.
4. Melaksanakan upaya pelelangan terkait jaminan, hal tersebut terjadi apabila keadaan dari individu yang menjadi nasabah secara tidak mampu lagi melakukan pembayaran atas kewajibannya. Akan tetapi hal tersebut kerap tidak berhasil dilakukan oleh bank, sebab permasalahan pada pelelangan terjadi ketika bank diketahui tidak menguasai terkait objek lelang yang menjadi hak milik bank tersebut dikarenakan susahny melakukan pengosongan dan juga hadirnya suatu gugatan dari pihak yang menjadi debitur.

Upaya pencegahan kredit macet dapat dilakukan dengancara (1) Pengawasan oleh Bank, (2) Penyelamatan oleh Bank melalui restrukturisasi atau penataan kembali kredit, (3) *Reconditioning* (persyaratan kembali).

1. Pengawasan dan pemantauan oleh Bank

Bank dapat melakukan pengawasan atau pemantauan sebagai upaya mengantisipasi terkait risiko suatu kerugian dengan melakukan kajian terkait kualitas suatu kredit, sebagai upaya penentuan dan juga melakukan penetapan pada debitur debitur yang memiliki kualitas kreditnya berubah dan diketahui tidak lancar yang mana harus menjadi perhatian khusus, kurang lancar ataupun mengalami kemacetan. Bank sebagai pihak pemberi kredit, perlu melaksanakan pengawasan terkait jalannya pemberian kredit sebagai upaya agar tidak terjadi kemacetan pada pembayaran. Hal ini disebabkan kredit yang bersifat macet merupakan risiko yang paling membuktikan atau berdampak besar pada pihak bank. (Fatimah, 2017)

2. Penyelamatan oleh Bank melalui Restrukturisasi (Penataan kembali)

Restructuring (penataan kembali), di mana melakukan upaya perubahan terkait syarat-syarat perjanjian dari kredit dengan melakukan pemberian terkait tambahan kredit, atau melakukan konversi atas keseluruhan atau sebagian kredit yang mana menjadi equity dalam suatu perusahaan, gaya tersebut dilaksanakan atau tanpa melakukan penjadwalan ulang atau reconditioning. Bank secara perlu melaksanakan pembinaan pada debitur yang diketahui dalam proses kreditnya mengalami kemacetan atau tidak lancar, apabila debitur memberikan persetujuannya terkait restrukturisasi maka debitur secara harus melakukan pembuatan terkait surat berupa permohonan untuk mengisi terkait kendala yang tengah dihadapi serta kemampuan untuk melakukan pembayaran pada setiap bulannya dan terkait jenis restrukturisasi apa yang menjadi keinginan atau yang diharapkan oleh debitur pihak bank sendiri melakukan penerbitan terkait surat perjanjian restrukturisasi berupa kredit atau restrukturisasi kredit sehingga pada bulan selanjutnya setelah penerbitan surat

perjanjian dari pihak debitur dapat melakukan pembayaran menyesuaikan pada kemampuan dan Tidak ditemukannya tunggakan kredit lagi. (Rismayani et al., 2013)

3. *Reconditioning* (persyaratan kembali)

Melaksanakan terkait perubahan yang berhubungan pada keseluruhan syarat-syarat yang mana sifatnya tidak terbatas hanya pada jadwal yang mengalami perubahan yakni yang berkaitan pada angsuran atau pada jangka waktu suatu kredit di mana tanpa perlu dilaksanakannya Konvensi atas sebagian kredit yang menjadi equity dalam suatu perusahaan. Upaya melakukan persyaratan kembali yakni dilaksanakan dengan mekanisme yang beragam Yakni dengan melakukan penurunan terkait suku bunga yang dibebankan, penundaan terkait pembayaran bunga pada waktu yang telah ditentukan atau tertentu. (Wahyuni Lubis & Shahfithrah, 2018)

Kemudian untuk upaya penanggulangannya dapat dilakukan dengan cara :

(1). Melakukan penagihan yang dilakukan oleh pihak perbankan, dengan waktu yang dilakukan secara berkala dan diberikannya suatu peringatan bahwa nasabah sudah harus melakukan pembayaran dan melakukan kunjungan secara langsung oleh petugas bank ke rumah nasabah yang bersangkutan sebagai upaya untuk mempercepat penyelesaian terkait kredit yang mengalami masalah. (Tasya & Nasution, 2021), (2) melakukan upaya perdamaian mengingat pada berbagai perkara yang ada di pengadilan masih sangat menghadirkan kerugian. Maka secara perlu melakukan pembuatan terkait akta Perjanjian sebagai upaya diperolehnya hak dan juga kewajiban yang memiliki kepentingan dengan mekanisme diberikannya jalan keluar yang bersifat sangat potensial untuk suatu masalah agar lebih baik dalam penyelesaiannya. (Destian et al., 2022), (3) penyelesaian terkait kredit dengan mengambil jalur hukum, terdapat suatu putusan terkait gugatan yang bersifat sederhana pada kasus kredit yang mengalami kemacetan pada suatu perbankan, upaya

hukum yang dapat diajukan adalah mengajukan adanya keberatan pada ketua keadilan dengan melakukan penandatanganan terhadap akta yang berisi pernyataan dihadapan pengadilan dengan disertai alasan-alasan yang terkait. (Chan, 2021), (4) Eksekusi jaminan, pelaksanaan terkait eksekusi pada debitur jika tidak diperolehnya hasil dari upaya teguran atau pemberian peringatan, terkait penyitaan eksekusi atau Sita eksekusi dan juga melakukan pelelangan terkait barang yang menjadi jaminan dengan perantara melalui Kantor Lelang Negara. (Putri et al., 2020)

Dalam upaya meningkatkan laba perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia belum sepenuhnya mencapai target pendapatan perusahaan. Hal ini disebabkan karena nasabah Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan pendapatan yang mengakibatkan pembiayaan pada perusahaan mengalami ketidak lancarannya atau kredit macet. Perusahaan sudah melakukan upaya untuk mengatasi kredit macet tersebut yaitu dengan : Melakukan call penagihan, Melakukan tagihan dan mendatangi nasabah, Menyampaikan SP (Surat Pinjaman), Melakukan lelang jaminan. Namun pada masa pandemi Covid-19 upaya yang sudah dilakukan oleh Bank masih mengalami penurunan pendapatan perusahaan yang berakibat pada penurunan laba. Maka, Bank Muamalat Indonesia perlu melakukan upaya atau strategi yang lain seperti : melakukan pengawasan dan pemantauan oleh bank, Penyelamatan oleh Bank melalui Rekstrukturisasi (Penataan kembali), Reconditioning (persyaratan kembali).

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi Peningkatan Laba Terhadap Pt Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan laba, hal ini disebabkan karena penghasilan dari nasabah kurang lancar yang berdampak pada kurang lancarnya pembayaran pinjaman kredit dari perusahaan. Disamping itu, juga ada kelamahan faktor internal yaitu : 1. Karyawan cenderung bersifat personal dalam melakukan pekerjaan yang menjadi persaingan target, hal ini berdampak pada kekompakan tim. 2. Beberapa karyawan tampak kurang disiplin sehingga beberapa pekerjaan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga mengganggu target yang sudah ditetapkan. 3. Karyawan masih kurang inisiatif dalam melakukan pekerjaan, sehingga pekerjaan belum dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Dalam upaya meningkatkan laba perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia belum sepenuhnya mencapai target pendapatan . Perusahaan sudah melakukan upaya untuk meningkatkan laba, namun masih terjadi penurunan pada laba yang disebabkan karena pendapatan perusahaan menurun. maka, Bank Muamalat Indonesia perlu melakukan upaya atau strategi yang lain seperti : Melakukan pengawasan dan pemantauan oleh Bank, Penyelamatan oleh Bank melalui Restrukturisasi (Penataan kembali), Reconditioning (persyaratan kembali).
3. Minimnya kantor cabang PT Bank Muamalat Indonesia disetiap daerah menyebabkan dunia marketing produk Bank Muamalat Indonesia jarang diminati

dan tidak familiar. Adanya bank yang banyak cabang disetiap daerah maka masyarakat minatnya juga pada bank yang kantor cabangnya mudah untuk ditemui.

7.2 Rekomendasi

1. Diadakannya training pelatihan dan evaluasi karyawan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan memaksimalkan target perusahaan, Tujuan dari adanya peningkatan kualitas SDM adalah untuk meningkatkan kualitas para pekerja atau masing-masing individu. Dalam diadakannya training dapat melatih kemampuan para pekerja untuk meningkatkan produktivitas di dalam pekerjaan, dan sikap kepemimpinan.
2. Melakukan *Rescheduling* merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali yaitu Memperpanjang Jangka Waktu Kredit dan Memperpanjang Jangka Waktu Angsuran.
3. Diadakannya cabang Pt Bank Muamalat Indonesia disetiap daerah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Muamalat Indonesia, karena Bank Muamalat Indonesia jarang dan sangat minim kantor disetiap daerahnya.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Hal Positif dari Perkuliahan yang Bermanfaat terhadap Pekerjaan Selama Magang

Setelah melakukan magang di PT Bank Muamalat Indonesia KCU di wilayah Semarang, ilmu yang saya peroleh selama melakukan perkuliahan sangat bermanfaat sehingga dapat diaplikasikan ketika saya melakukan magang di PT Bank Muamalat Indonesia KCU wilayah Semarang. Seperti misalnya pada pembelajaran yang memiliki kaitan di bidang akuntansi dan juga di bidang keuangan. Dari organisasi yang saya ikuti saya memiliki bekal yakni kemampuan untuk dapat berdiskusi dan menjadi lebih mudah untuk melakukan bekerja sama sesama tim atau dengan orang lain. Selain itu, dari pengalaman yang saya peroleh sebelumnya melalui organisasi yang mana dapat membantu saya untuk dengan mudah berbaur pada pihak-pihak yang berada di PT Bank Muamalat Indonesia KCU wilayah Semarang yakni pada karyawan dan juga petugas-petugas yang ada di dalamnya. Terkait Pendidikan karakter yang saya peroleh selama masa perkuliahan atau Selama saya berkuliah yakni dapat memberikan bekal kepada saya untuk dapat melakukan komunikasi secara baik serta sopan dan juga santun terhadap karyawan dan juga petugas yang terdapat di PT Bank Muamalat Indonesia KCU wilayah Semarang.

8.2 Manfaat Magang terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa

Sama waktu saya melaksanakan maka saya melakukan pengembangan terkait soft skill yang saya miliki. Pada aktivitas magang saya temui banyak sekali hal-hal yang bermanfaat terutama pada upaya meningkatkan terkait kemampuan berpikir dan juga

beradaptasi pada lingkungan yang ada di sekitar tempat makam. Selain itu, saya dapat melakukan pengembangan terkait pengetahuan yang berkaitan pada bidang akuntansi dan keuangan pada pekerjaan. Aktivitas magang yang saya jalani memberikan pelatihan pada kedisiplinan, ketelatenan dalam bekerja, dan juga dapat memberikan kecerdasan kepada saya dalam upaya melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan tepat sesuai pada waktunya. Dengan hadirnya berbagai kesempatan yang diberikan oleh perusahaan pada saya ketika magang mampu membuat saya menyadari bahwa masih banyak sekali kemampuan yang perlu dipelajari dan juga diasah sebagai upaya untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang ada dalam diri saya, seperti kurangnya dalam ketelitian melaksanakan tugas serta pentingnya suatu kedisiplinan dalam menjalankan suatu tugas yang dibebankan atau yang menjadi tanggung jawab.

8.3 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seorang mahasiswa ketika melaksanakan magang secara mampu dapat memberikan bantuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada diri saya. Satu dari beberapa diantaranya adalah melakukan peningkatan terkait pengetahuan pada suatu standar pengoperasionalan kerja pada suatu perusahaan dan juga cara pengaplikasiannya dengan baik. Dari aktivitas magang yang saya jalani saya dapat belajar bahwa untuk tidak melihat pada satu sudut pandang saja sehingga dapat dihasilkannya suatu ide gagasan yang bersifat baru yang lain sehingga pada suatu pekerjaan biasanya hasil yang lebih baik.

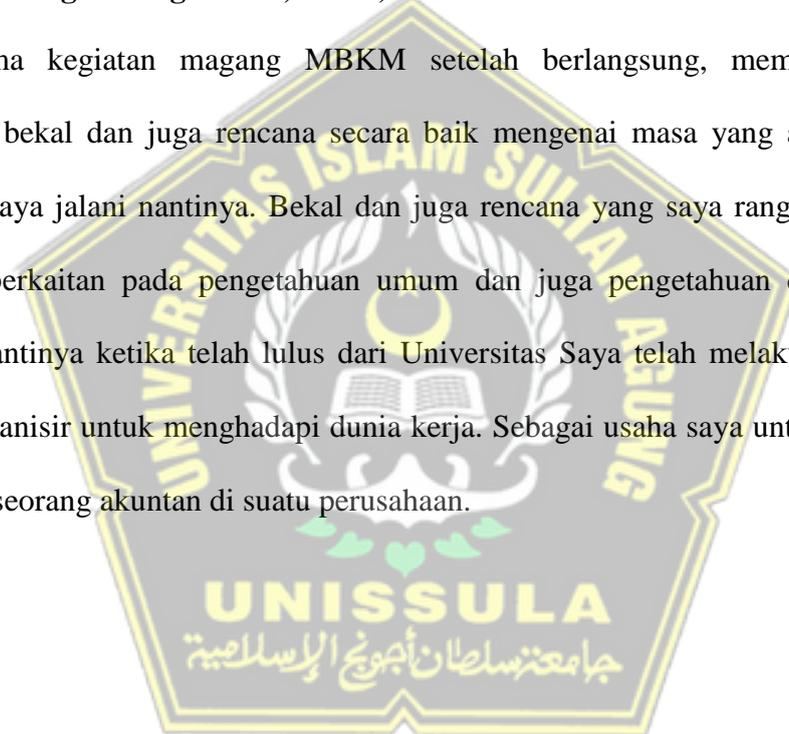
8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang

Pada proses dari aktivitas magang MBKM ditemukan banyak sekali pengalaman yang saya peroleh dan juga manfaat yang dapat saya simpan dan saya rasakan pada aktivitas

atau kegiatan ini. Satu dari beberapa kunci sukses dalam bekerja, untuk dicapainya suatu kesuksesan maka diperlukan rasa tanggung jawab yang besar, kedisiplinan, ulet, menghargai waktu dalam pekerjaan. Selain itu terkait sikap profesionalisme juga memiliki tempat yang penting dalam upaya melaksanakan aktivitas pekerjaan karena dalam bekerja diketahui harus fokus pada pekerjaan yang tengah dikerjakan. Sehingga diperolehnya suatu hasil pekerjaan yang baik dan juga tepat pada waktunya.

8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa

Selama kegiatan magang MBKM setelah berlangsung, membuat saya dapat menyiapkan bekal dan juga rencana secara baik mengenai masa yang akan datang yang mana akan saya jalani nantinya. Bekal dan juga rencana yang saya rangkai melalui aspek ilmu yang berkaitan pada pengetahuan umum dan juga pengetahuan di bidang agama. Sehingga, nantinya ketika telah lulus dari Universitas Saya telah melakukan perencanaan secara terorganisir untuk menghadapi dunia kerja. Sebagai usaha saya untuk diraihinya cita-cita sebagai seorang akuntan di suatu perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiranda, W., Yuliani, & Samadi, W. B. (2019). Previous Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, XIV(No 1 April), 1–28.
- Akuntansi, P., Medan, P. L. P. I., Sei, J., & No, S. (2020). *Analisis Risiko Kredit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada PT . PEGADAIAN (Persero) KANWIL I MEDAN* Nurlela , 2 Laelis Neni , 3 Lily Karlina Nst , 4 Dinda Maulana Hafiz. *September*, 351–361.
- Alamsyah, R., Wiratno, A., & Classification, J. E. L. (2017). *Pendapatan Premi , Rasio Hasil Investasi , Laba , Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia*. 1, 87–101.
- Anggraeni, V., Handayani, A., & Gresik, U. M. (2022). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perumda. *BPR Bank Gresik*, 3(1), 31–40.
- Aulia, M. (2021). *Ketahanan Bank Syariah Di Masa Covid-19 Dengan Physical Distancing Di Kota Palangra Raya Tahun 2020-2021 Skripsi*. 138.
- Bank Muamalat. (2020). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk*.
- Bank Muamalat Indonesia. (2016). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016*. *Bank Muamalat Indonesia*, 1–662.
- Bank Muamalat Indonesia 2017. (2017). *The Amanah Towards Greater Prosperity. Annual Report BMI 2017*, 190–200.
- Cerah, L. (2021). *Ketangguhan dan Sinergi Depan yang Lebih Cerah Resilience and*.
- Chan, S. (2021). Penyelesaian Sengketa Kredit Macet Perbankan Melalui Gugatan Sederhana. *Jurnal Normatif Fakultas Hukum Universitas Al Azhar*, 1(1), 6–17.
- Destian, R., Pura, M. H., Hukum, F., & Singaperbangsa, U. (2022). *Notaris Tentang Kredit*

Macet. 9(2), 992–999.

Eliagus Telaumbanua, & Suka'aro Waruwu. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Dan Bermasalah Di Bank Sumut Cabang Gunung Sitoli. *Akuntansi Dan Manajemen Pembnas*, 7(2), 1–16.

Faisol, A., Tanggapan, A., Pelanggan, K., Rb, R., Hendrawaty, E., Network, P., Kematangan, D. A. N., & Komalasari, A. (2007). *Bisnis & manajemen*. 3(2).

Fatimah. (2017). Pengaruh Analisis Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 1(2), 49–61.

Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital...*, Annisa Wafi Iftinan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2021.

Iii, B. A. B., Dan, A. W., & Penelitian, T. (2016). *Metodologi Penelitian* (Nomor November).

Ilmiah, J., Syariah, K., & Sobarna, N. (2021). *Eco-Iqtishodi Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Eco-Iqtishodi*. 3(10), 51–62.

Jurnal Ilmu Hukum, K., & Rizki Lestari, C. (2017). Penyelesaian Kredit Macet Bank Melalui Parate Eksekusi. *Chadiyah Rizki Lestari*, 19(1), 81–96.
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/kanun>

Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of information system, applied, management, accounting and research*, 4(1), 1–8.

Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2020). Towards Profitability and Sustainability. *Annual Report BMI 2020*, 204–217.
https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2020.pdf

- Modal, P. S., Laba, P., Perusa-, U., Dan, H., Terhadap, L., & Laba, K. (2012). *Accounting Analysis Journal. 1(2)*, 1–6.
- Notoatmodjo, & M.A., M. (2018). Metodologi Penelitian. *Rake Sarasin*, 54–68.
- Nugrahayu. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Putri, E. A. A., Nuraina, E., & Yusdita, E. E. (2020). Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Persepsi Nasabah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 185–196. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1616>
- Rismayani, M. A., Puspawati, I. G. A., & Sutarna, I. B. P. (2013). Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Bank Untuk Membantu Debitur Dalam Menyelesaikan Tunggakan Kredit Di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Denpasar. *Jurnal Bagian Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 1–5.
- Saroinsong, H. Y., Murni, S., Untu, V. N., & Branch, S. M. (2022). *Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 Oktober 2022 , Hal . 444-454. 10(4)*, 444–454.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Syariah, B., & Periode, M. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas. 1(1)*, 50–71.
- Tahunan, L. (2018). *Penguatan Ekosistem Bisnis Syariah. 1–639*.
- Tasya, Y. R., & Nasution, J. (2021). Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Lubuk Pakam. *Account*, 8(2), 1494–1501. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i2.4401>
- Ulpah, M. (2020). Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada bank syariah. *Madani Syari'ah*, 3(10), 1–14.
- Wahyuni Lubis, A., & Shahfithrah, M. S. (2018). Strategi Bank BRI Syariah Dalam

Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syariah KC. Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1920>

WIDJAJA, A. (2018). Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Dalam Penyelesaian Kredit Macet Di Lembaga Perbankan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.17977/um019v3i12018p001>

Yani, E., & M.Nur, M. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 13.
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3179>

